

# **MODUL MATERI**

## **DESAIN GRAFIS DENGAN PHOTOSHOP**



**Oleh:**

**Ndaru Ruseno M.Kom**

**Nicholas Utat M.Kom**

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN  
KOMPUTER BANI SALEH  
BEKASI  
2020**

## 1.1. Pengenalan

### 1.1.1. Apa Itu Photoshop ?

Untuk orang yang masih awam dalam dunia desain memang harus tahu apa saja aplikasi yang mendukung untuk proses desain, salah satunya adalah desain grafis yang berbasis bitmap yaitu Adobe photoshop. Adapun Adobe Photoshop yang lebih akrab dengan sebutan Photoshop mengandung banyak makna dan arti salah satunya ialah Adobe Photoshop merupakan perangkat lunak editor citra yang dibuat oleh Adobe Systems yang di khususkan sebagai perangkat editor untuk peng-editan gambar/foto dan pembuatan efek, sehingga foto yang diedit jadi lebih bagus dari pada foto yang sebelum di edit.

Perangkat lunak tersebut sangat banyak di gunakan oleh para fotografer digital dan juga perusahaan iklan (untuk membuat banner atau hal-hal yang bersifat untuk mengiklankan) sehingga photoshop bisa di anggap sebagai *market leader* (pemimpin pasar) untuk perangkat lunak pengolah foto/gambar dan bersama dengan Adobe Acrobat dianggap sebagai produk terbaik yang di produksi oleh Adobe System.

Photoshop mengkhususkan dirinya sebagai perangkat lunak untuk mengedit gambar dalam format BITMAP (Lihat tulisan mengenai BITMAP VS VECTOR). Oleh karena itu Photoshop seringkali digunakan oleh para fotografer karena foto adalah salah satu gambar dengan format BITMAP. Saat ini Photoshop merupakan perangkat lunak terbaik di kelasnya. ‘Hampir’ tidak ada tandingannya.

Adobe Photoshop sendiri mempunyai banyak versi, adapun Versi yang kedelapan aplikasi ini disebut dengan nama Photoshop CS (Creative Suite), untuk versi ke-sembilan dinamakan Adobe Photoshop CS2, versi kesepuluh dinamakan Adobe Photoshop CS3,

versi yang ke sebelas dinamakan Adobe Photoshop CS4, versi keduabelas disebut Adobe Photoshop CS5, dan yang terakhir di tahun 2014 ini yaitu yang ketigabelas ialah Adobe Photoshop CS6.

### 1.1.2. Fitur –Fitur

Meskipun pada awalnya Photoshop dirancang untuk menyunting gambar untuk cetakan, photoshop yang ada saat ini juga dapat digunakan untuk memproduksi gambar untuk World Wide Web atau biasa disebut Website. Lihat beberapa website tutorial membuat website di Tutorial Web Desain.

Photoshop juga memiliki hubungan erat dengan beberapa perangkat lunak penyunting media, animasi, dan authoring buatan-Adobe lainnya. File format asli Photoshop, .PSD, dapat diekspor ke dan dari *Adobe ImageReady, Adobe Illustrator, Adobe Premiere Pro, After Effects* dan *Adobe Encore DVD* untuk membuat DVD profesional, menyediakan penyuntingan gambar non-linear dan layanan special effect seperti background, tekstur, dan lain-lain untuk keperluan televisi, film, dan situs web.

Sebagai contoh, Photoshop CS dapat digunakan untuk membuat menu dan tombol (button) DVD.

### 1.1.3. Format File

Photoshop memiliki kemampuan untuk membaca dan menulis gambar berformat raster dan vektor seperti .png, .gif, .jpeg, dan lainlain. Photoshop juga memiliki beberapa format file khas :

**.PSD (*Photoshop Document*)**

Adalah format yang menyimpan gambar dalam bentuk *layer*, termasuk teks, *mask*, *opacity*, *blend mode*, channel warna, channel alpha, *clipping paths*, dan setting duotone. Kepopuleran photoshop membuat format file ini digunakan secara luas, sehingga memaksa programer program penyunting gambar lainnya menambahkan kemampuan untuk membaca format PSD dalam perangkat lunak mereka.

### **.JPEG (Joint Photographic Experts Group)**

Adalah format file gambar dengan mode continuous-tone yang dibaca di berbagai multimedia dan biasanya digunakan untuk keperluan presentasi saja, baik secara offline maupun online. File dengan format JPEG/JPG biasanya digunakan mode warna RGB. Walaupun demikian file JPEG juga bisa menggunakan mode warna CMYK, dan grayscale. Walaupun pada aplikasi-aplikasi tertentu format JPEG dengan mode CMYK tidak dapat ditampilkan gambarnya.

Format file JPEG menggunakan kompresi yang sangat tinggi sehingga banyak membuang detail pixel yang ada (lossy) sehingga file ini tidak ideal digunakan untuk file gambar untuk keperluan pencetakan.

### **.TIFF (Tagged-Image File Format)**

Adalah format file standar yang digunakan untuk keperluan multi Platform. File ini biasanya digunakan sebagai format gambar untuk keperluan cetak. Karena kompresi gambarnya tidak terlalu banyak mengurangi kualitas gambar saat penyimpanan file, sehingga format file ini sangat ideal untuk digunakan sebagai standar file gambar untuk percetakan. Mode warna format TIFF/TIF adalah CMYK atau Grayscale.

Format file ini bisa menyimpan layer yang biasa dilihat pada photoshop sehingga format ini sangat sering digunakan untuk percetakan dan offset.

### **.GIF (Graphisc Interchange Format)**

Adalah file gambar yang banyak di gunakan untuk keperluan tampilan di internet karena file ini didesain untuk dapat mengkompres file sehingga ukuran yang sangat minim, sehingga ukuranya menjadi kecil dan ringan untuk akses di jaringan internet. File GIF juga dapat menampung file transparan dan animasi.

### **.PDF (Portable Document Format)**

Adalah file yang sangat fleksibel dan multi platform, yang mengandung model gambar postscript yang dapat menampilkan font, gambar yang bahkan link dengan akurasi detil yang maksimal. File ini standarnya dapat dibaca oleh Photoshop atau Acrobat Reader.

### **.PSB (Photoshop Big)**

Adalah versi terbaru dari PSD yang didesain untuk file yang berukuran lebih dari 2 GB.

### **.PDD**

Adalah versi lain dari PSD yang hanya dapat mendukung fitur perangkat lunak PhotshopDeluxe.

Adobe Photoshop tersedia untuk Microsoft Windows, Mac OS X, dan Mac OS; versi 9 ke atas juga dapat digunakan oleh sistem

operasi lain seperti Linux dengan bantuan perangkat lunak tertentu seperti CrossOver.

#### 1.1.4. Tool

Tool dalam Adobe Photoshop adalah alat yang dapat membantu pengguna dalam mengedit. Adobe Photoshop CS3 memiliki 59 tool yang dapat dipakai oleh pengguna. Tool – tool tersebut terdiri dari berbagai macam tool dengan kegunaan yang spesifik. Beberapa tool – tool yang ada di Photoshop antara lain :

- Move Tool
- History Brush Tool
- Eraser Tool
- Path Selection Tool
- Direct Selection tool
- Pen Tool
- Shape Tool
- Brush Tool
- Audio Annotation Tool
- Eyedropper Tool
- Measure Tool
- Text Tool
- Hand Tool
- 3D Object Rotate Tool
- 3D Rotate Camera Tool

#### 1.1.5. Sejarah Singkat

Seorang profesor dari Michigan (USA) bernama Glenn Knol membuat sebuah eksperimen untuk mengolah foto secara digital. Dengan alat seadanya, sang profesor bekerja keras di ruang gelap

(dark room) milik pribadinya. Beliau memiliki dua orang anak yang bernama: John Knoll dan homas Knoll.

Kedua anak tersebut meneruskan cita-cita ayahnya untuk membuat sebuah program pengolah gambar secara digital tersebut. Singkat cerita, akhirnya kedua saudara tersebut berhasil menciptakan sebuah program aplikasi pengolah gambar yang saat itu masih sederhana. Atas penemuan tersebut, sebuah perusahaan bernama *Image Scan* memberikan lisensi.

Namun selang satu tahun, lisensi diambil alih oleh Adobe Corporation. Kemudian program pengolah gambar tersebut diberi nama Adobe Photoshop.

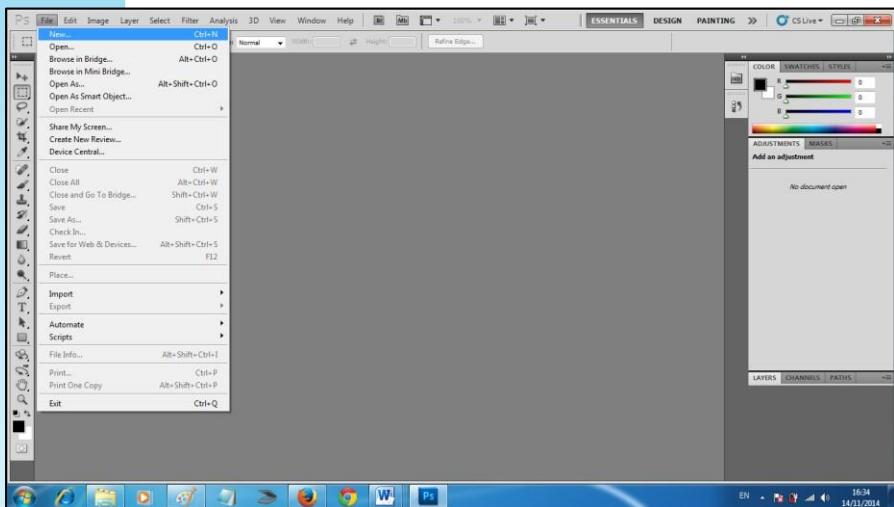
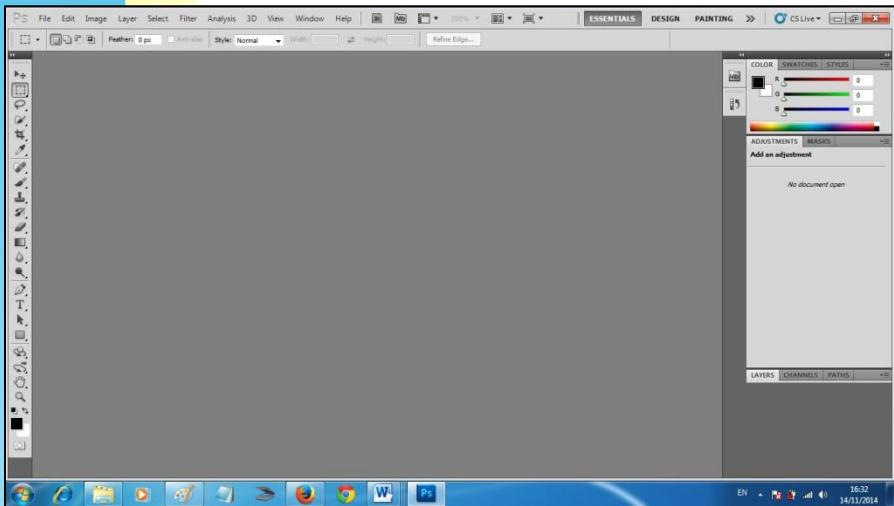
Versi terakhir adalah CS5 atau lebih dikenal dengan Adobe Photoshop CS5 (Creative Suite). Memang, pada awal terciptanya Photoshop hanya ditujukan untuk keperluan pengolah gambar (fotografi).

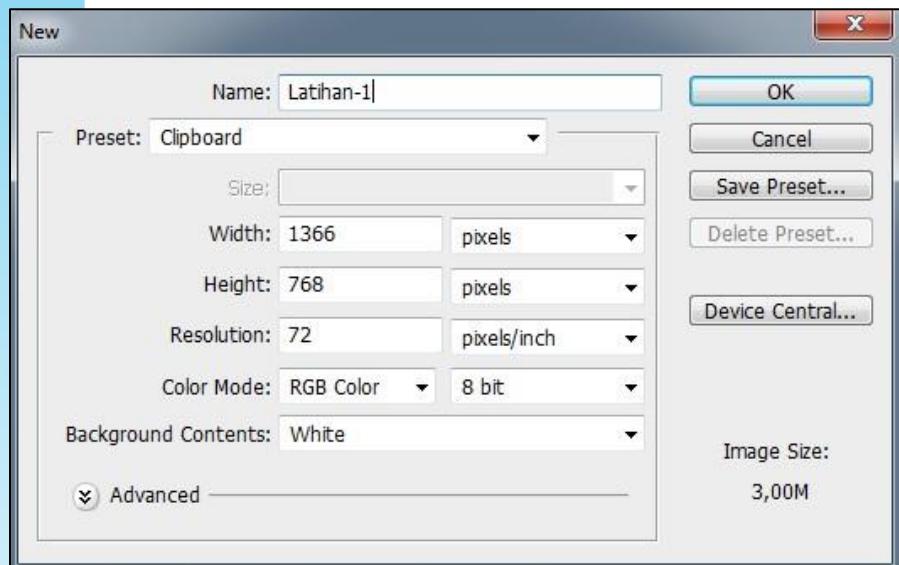
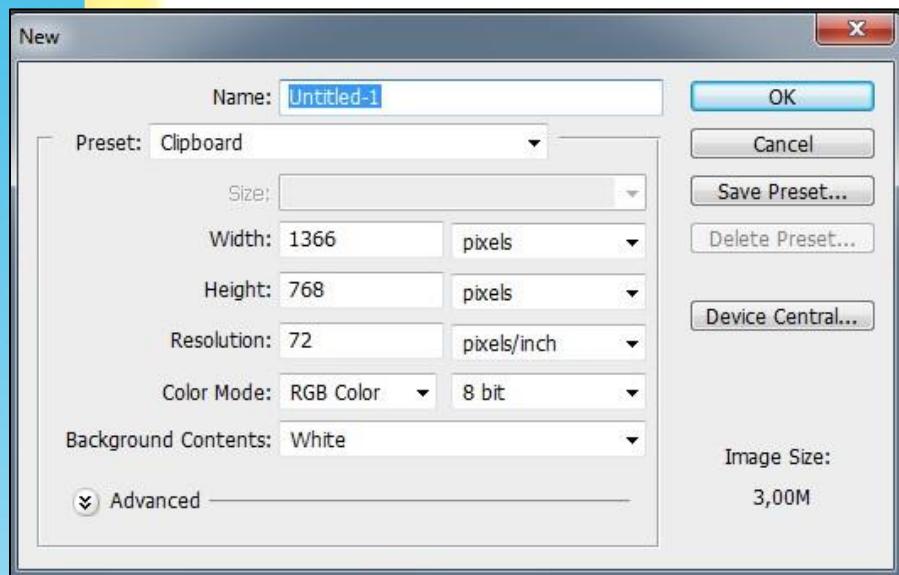
Thomas Knoll bersama timnya akhirnya mengembangkan Photoshop untuk berbagai keperluan seperti: web design (Image Ready), publishing (Photoshop), animasi (Image Ready), digital painting (Photoshop), dan bidang lainnya.

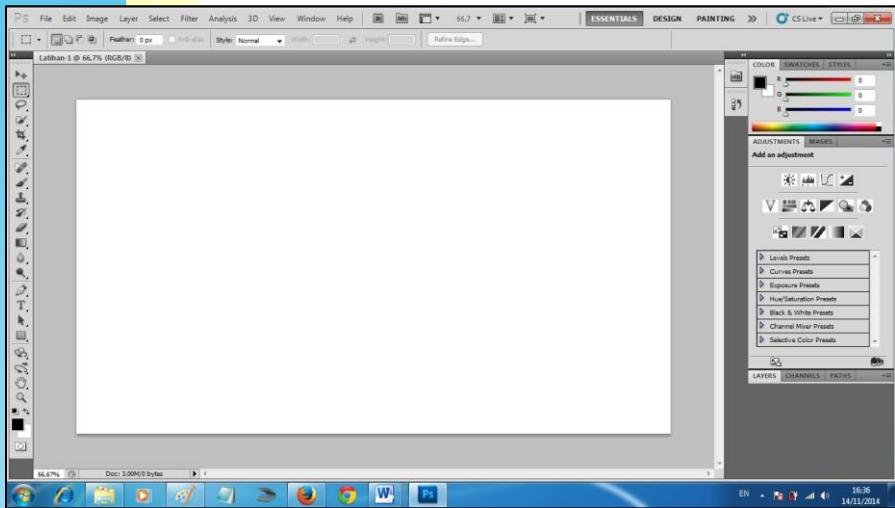
Para web design maupun graphic design cenderung lebih banyak menggunakan program Adobe Photoshop untuk membantu pekerjaan di bidang masing-masing karena mudah digunakan, memiliki warna cerah, mendukung plug-in dari pihak ketiga, dan hasil output yang fantastik.

## 1.2. Memulai Adobe Photoshop CS5







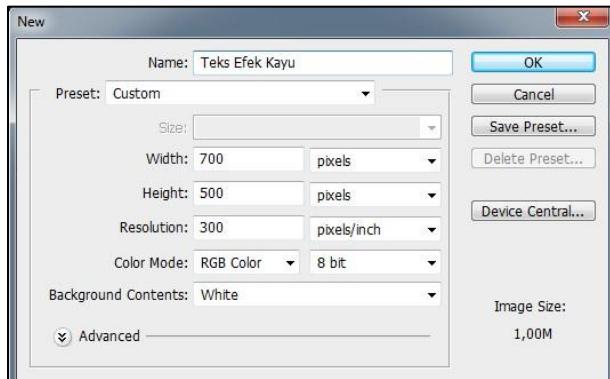


## BAB 2

# BEKERJA DENGAN TEKS

### 2.1. Membuat Teks

1. Buka program Photoshop, lalu pilih menu **File** ► **New**  
Atau tekan **Ctrl + N**

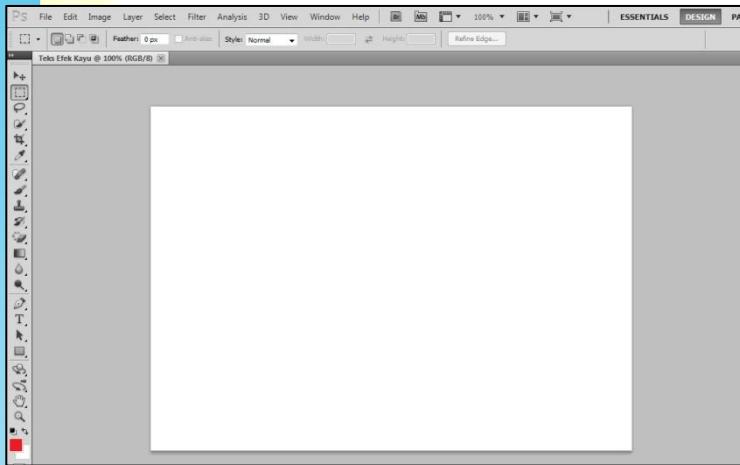


**Gambar**

Membuat Dokumen Baru

2. Pada kotak dialog **New** yang muncul, tentukan/atur : Name : Bekerja Dengan Teks Widh : 700 pixels  
Resolution : 300 pixels/inch Height : 500 pixels

## Color Mode : RGB Color



**Gambar**  
Tampilan Lembar Kerja Baru

3. Ketik teks yang diinginkan. Misalnya : NICHOSA UTAT



**Gambar**  
Latihan Adobe Photoshop

4. Klik Ikon **Move Tool**  dan aktifkan **Show Transform Controls** pada Panel control



Gambar

Latihan Adobe Photoshop

Teks yang terpilih akan ditampilkan bingkai batas teks beserta delapan buah handle.



Gambar

Latihan Adobe Photoshop

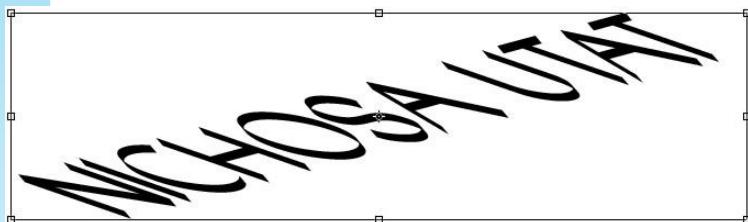
5. Untuk memutar bingkai, letakkan pointer diluar bingkai sehingga pointer akan berubah anak panah lengkung . Geser atau putar ke arah yang diinginkan. Tekan **Shift** dan drag untuk melakukan perputaran kelipatan 15°.



Gambar

Latihan Adobe Photoshop

6. Untuk memiringkan bingkai, tekan dan tahan tombol **Ctrl+Shift**, arahkan mouse pada salah satu handle sehingga mouse berubah menjadi dan geser sesuai kearah yang diinginkan.



Gambar

Latihan Adobe Photoshop

## 2.2. Mengedit Teks dengan Wrap Text

1. Buat dokumen baru.

# Nichosa UTAT

## Gambar

Latihan Adobe Photoshop

4

Nichosa Utat – Adobe Photoshop CS5

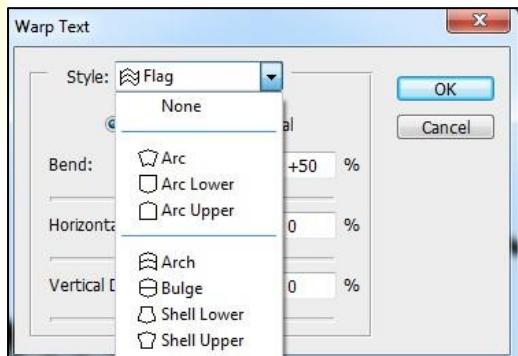
2. Pilih tombol **Type tool** pada panel control



## Gambar

Latihan Adobe Photoshop

Muncul kotak dialog Warp Teks



**Gambar**  
Latihan Adobe Photoshop

3. Pada kotak dialog **Warp Text**, pilih style yang diinginkan.

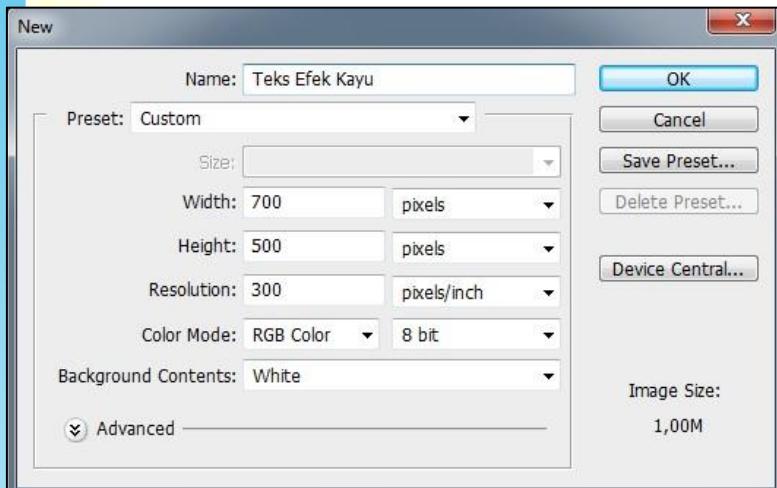


**Gambar**  
Latihan Adobe Photoshop

## BAB 3

# EFEK TEKS KAYU

1. Buka program Photoshop, lalu pilih menu **File ▶ New**  
Atau tekan **Ctrl + N**

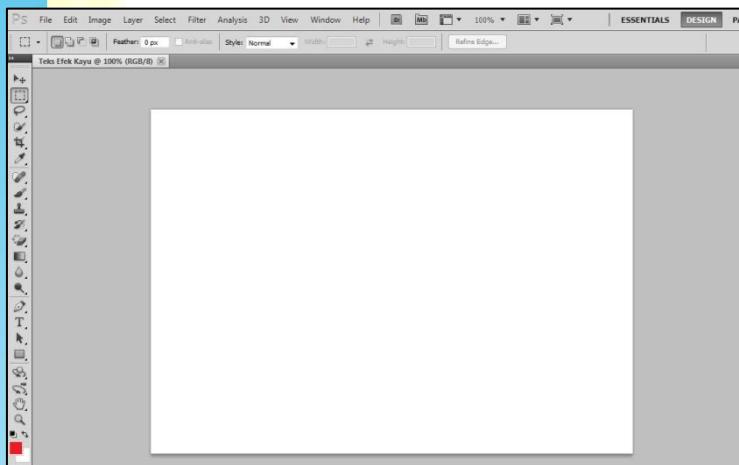


**Gambar**

Membuat Dokumen Baru

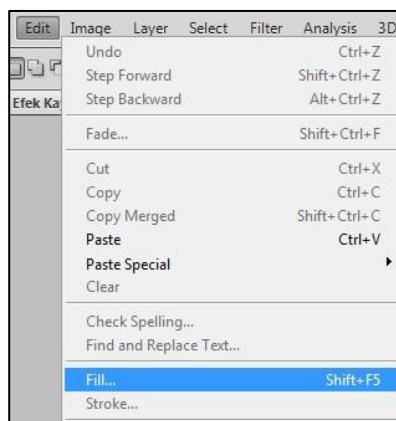
2. Pada kotak dialog **New** yang muncul, tentukan/atur :  
Name : Teks Efek Kayu      Widh : 700 pixels  
Resolution : 300 pixels/inch      Height : 500 pixels

## Color Mode : RGB Color



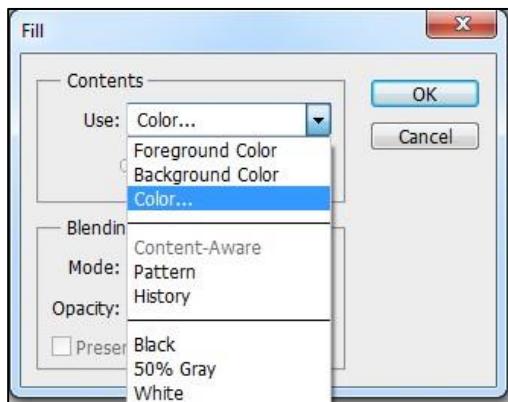
**Gambar**  
Tampilan Lembar Kerja Baru

### 3. Pilih Menu Edit ► Fill atau : tekan Shift+F5



**Gambar**  
Pilih Menu Edit ► Fill

4. Muncul kotak Dialog :

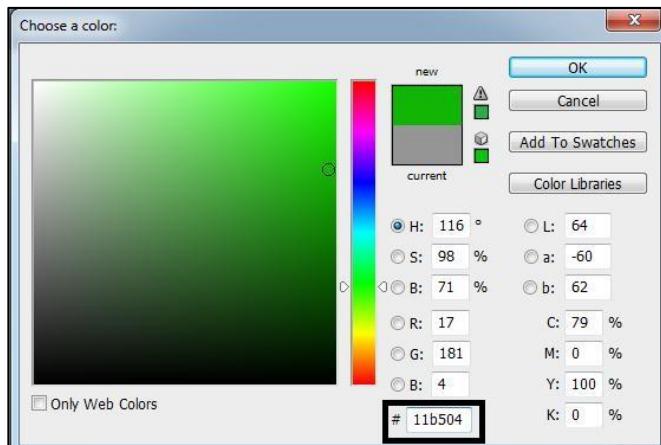


Gambar  
Memilih Warna ► Fill

Pada kotak tentukan/pilih :

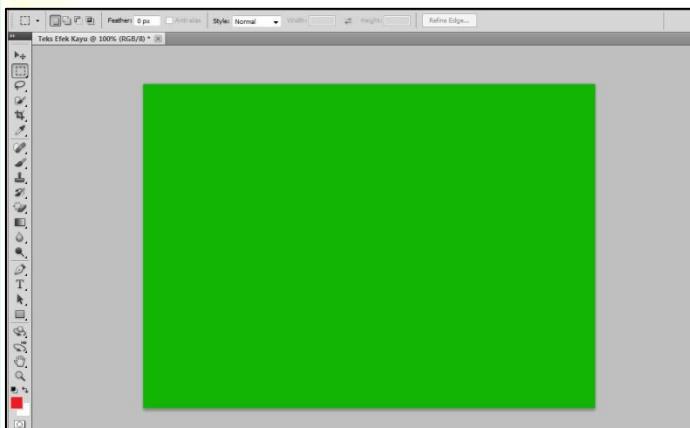
Use : Pilih **Color...**

Muncul kotak dialog :



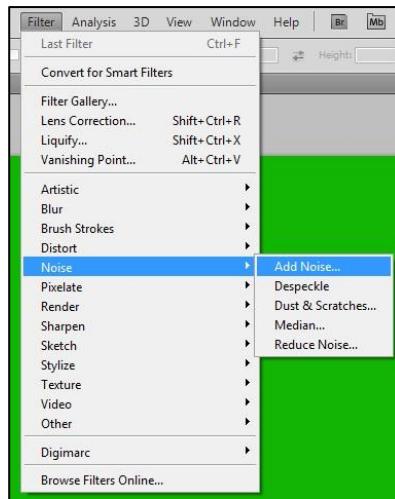
Gambar  
Kotak Dialog Choose a color

Pada Choose a color, rubah warnanya menjadi #11b504  
Lalu tekan **OK**



**Gambar**  
Tampilan Lembar Kerja Dengan Choose a color

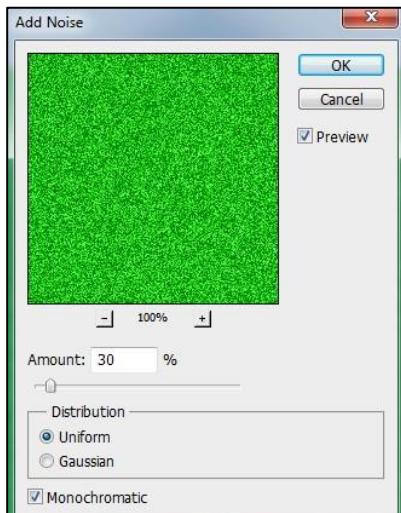
5. Pilih menu Filter ► Noise ► Add Noise



Gambar

Menu Filter ► Noise ► Add Noise

6. Muncul kotak dialog :



Gambar  
Kotak Dialog Add Noise

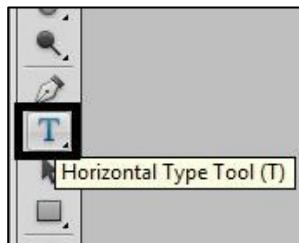
Pada kotak dialog Add Noise, tentukan :

**Amount : 30%**

Beri check list (centang) pada kotak **Monochromatic**

7. Klik **OK**

8. Pada Toolbox, pilih Horizontal Type Tool (T), lalu ketik teks, Misalnya : NICHOSA UTAT

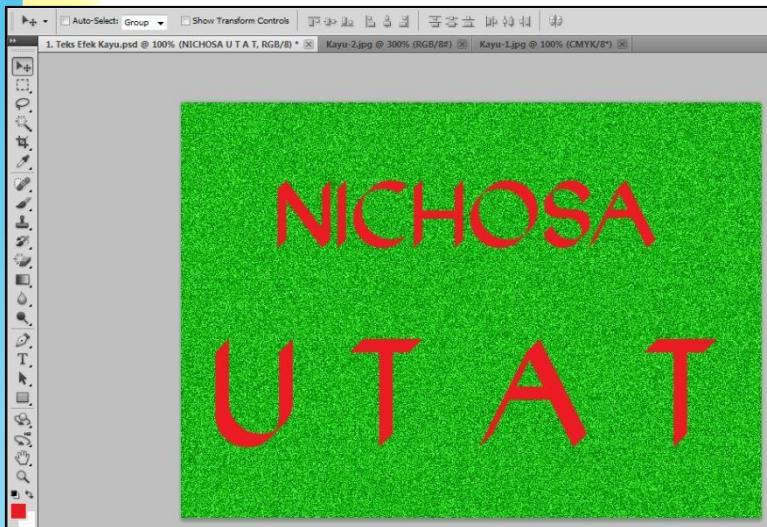


**Gambar**

Toolbox Horizontal Type Tool (T)

Seleksi teks, tentukan font dan size sesuai kesukaan anda. Misalnya :

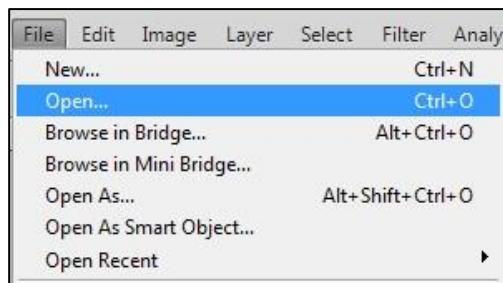
Jenis Font : OAK      Size : 30 pt



## Gambar

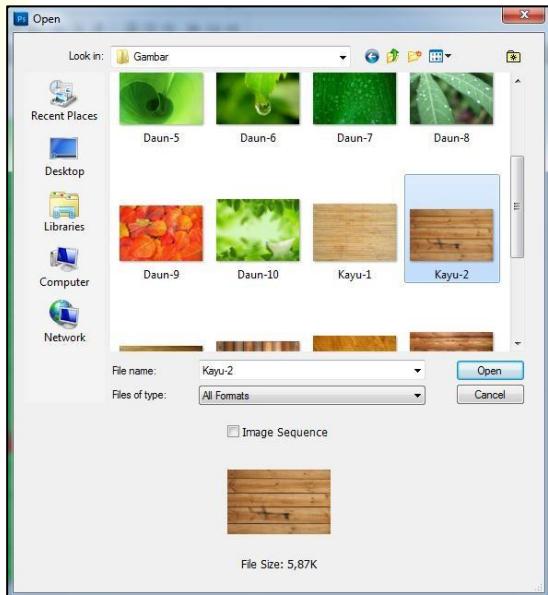
Pengaturan Teks Pada Option Bar

9. Buka gambar yang akan dijadikan latar belakang teks  
Pilih menu **File** ► **Open**  
Atau :  
Tekan **Ctrl+O**



## Gambar

Menu File ► Open  
Muncul kotak dialog :



**Gambar**  
Memilih Gambar Kayu

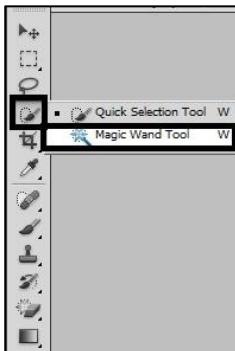
10. Pilih gambar sesuai yang diinginkan.



**Gambar**

### Menyeleksi Gambar Kayu

11. Seleksi gambar tersebut diatas dengan menekan **Ctrl+A**
12. Pilih menu **Edit ▶ Copy** atau tekan **Ctrl+C**
13. Aktifkan teks yang sudah dibuat sebelumnya. Kemudian klik kanan **Quick Selection Tool** pada Toolbox, lalu pilih **Magic Wand Tool**.



**Gambar**

### Toolbox Quick Selection Tool Magic ▶ Wand Tool

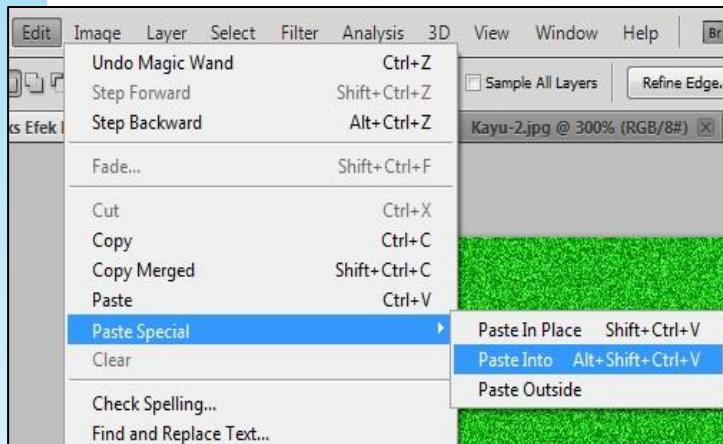
14. Sambil menekan tombol **Shift**, seleksi satu persatu semua huruf.



**Gambar**

Menyeleksi Semua Huruf

15. Pilih Menu Edit ► Paste Special ► Paste Into



**Gambar**

Menu Edit ► Paste Special ► Paste Into

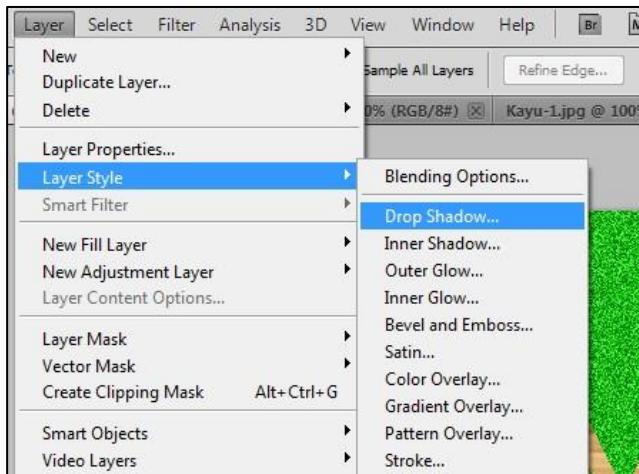
Sehingga akan muncul hasil seperti ini :



### Gambar

Tampilan Teks dengan Background Gambar Kayu

16. Pilih menu Layer ► Layer Style ► Drop Shadow

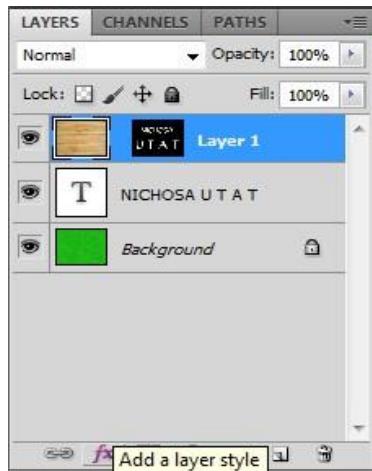


## Gambar

Menu Layer ► Layer Style ► Drop Shadow

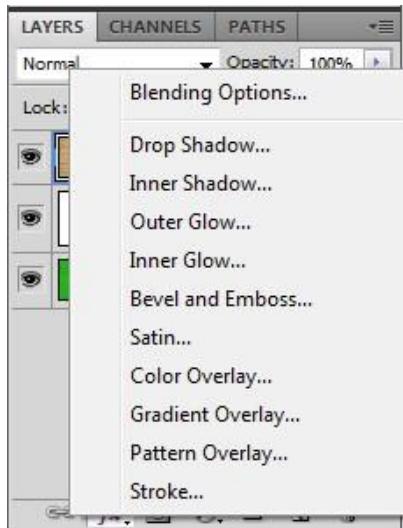
Atau :

Klik Kanan ikon **Add a layer style**, lalu pilih **Drop Shadow**.



## Gambar

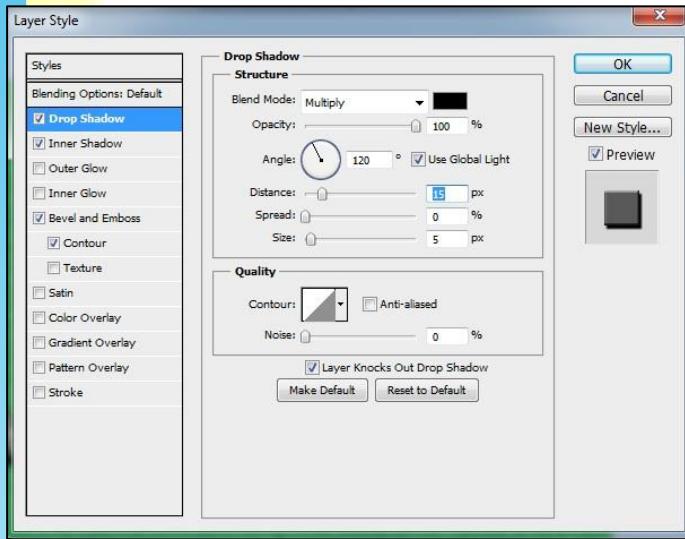
Ikon Add a layer style



Gambar

Ikon Add a layer style – Klik Kanan

17. Muncul kotak dialog Layer Style :

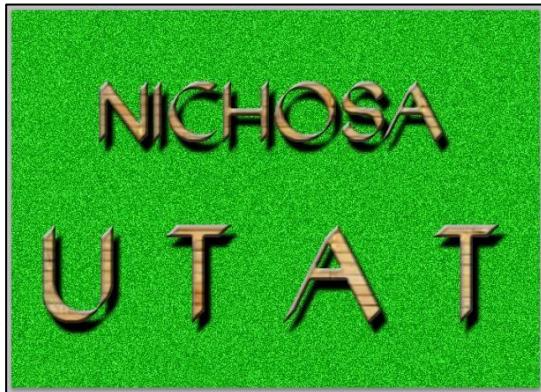


### Gambar

#### Kotak Dialog Layer Style

- Di kotak dialog Layer Style, tentukan :  
    Opacity : 100%    Distance: 15 px    Size : 5 px
- Beri tanda check list (centang) pada : **Drop Shadow**, **Inner Shadow**, **Bevel and Emboss**, dan **Contour**.

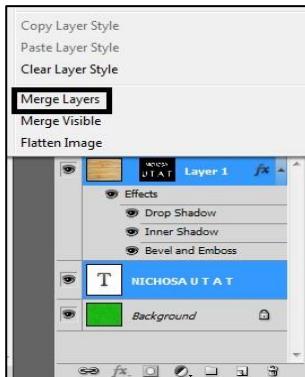
18. Klik **OK**.



**Gambar**

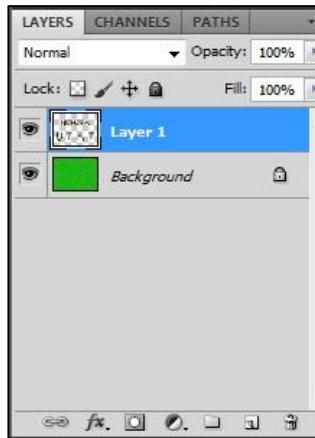
Tampilan Teks Background Kayu

19. Pada Palette Layers, sambil menekan tombol **Shift** Pilih layer teks NICHOSA UTAT dan layer 1



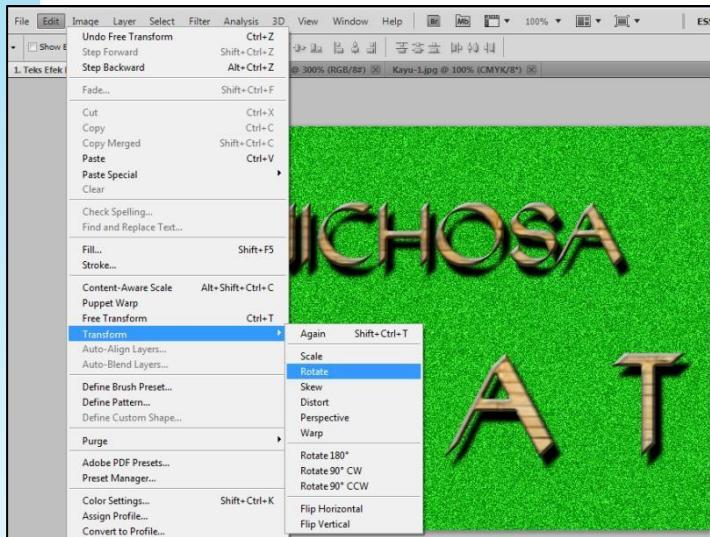
**Gambar**

Ikon Add a layer style-1  
Kemudian pilih **Merge Layers**



**Gambar**  
Ikon Add a layer style-2

## 20. Pilih menu Edit ► Transform ► Rotate



Gambar

Menu Edit ► Transform ► Rotate

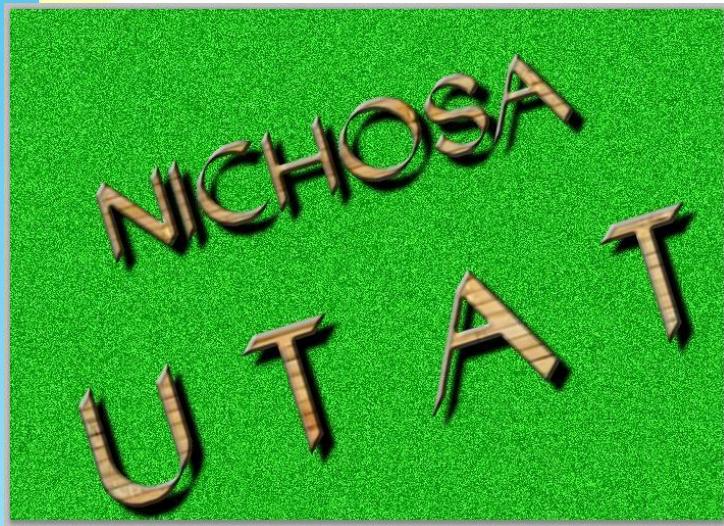


Gambar

Tampilan Teks Setelah Transform ► Rotate

21. Putarlah teks sesuai dengan keinginan.

Hasil akhir akan terlihat seperti dibawah ini :

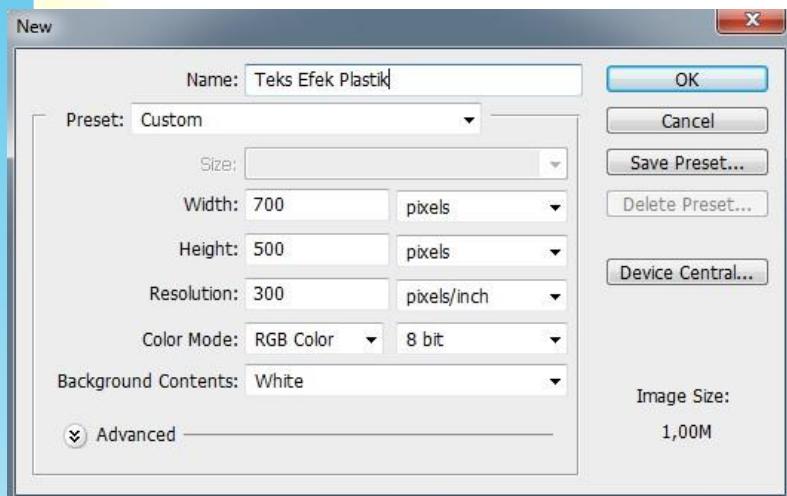


Gambar

Tampilan Akhir Teks Setelah Transform ► Rotate

# EFEK TEKS PLASTIK

1. Buka program Photoshop, lalu pilih menu **File ► New**  
Atau tekan **Ctrl + N**

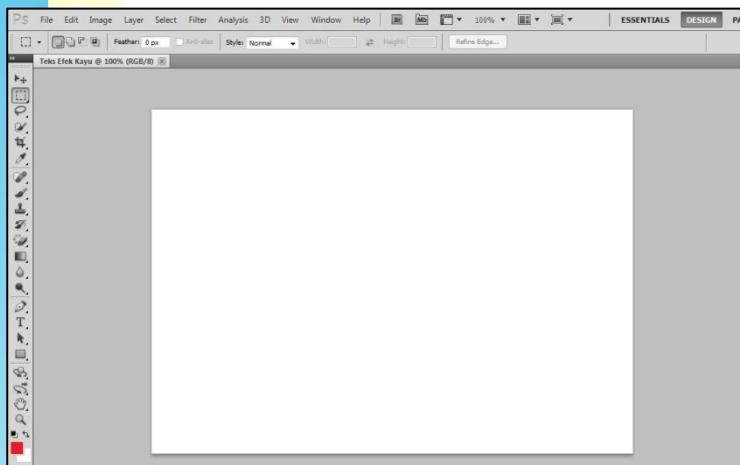


Gambar

Latihan Efek Teks Plastik

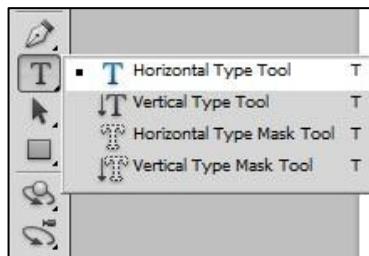
2. Pada kotak dialog **New** yang muncul, tentukan/atur : Name :  
Teks Efek Plastik      Widh : 700 pixels  
Resolution : 300 pixels/inch      Height : 500 pixels

## Color Mode : RGB Color



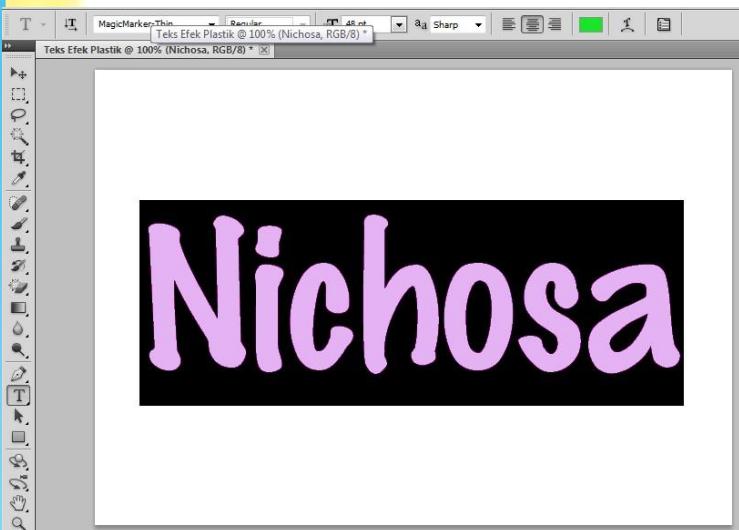
**Gambar**  
Latihan Efek Teks Plastik

3. Pilih toolbox tekan/pilih **Horizontal Type Tool**, lalu ketik teks sesuai dengan keinginan. Misalnya : Nichosa



**Gambar**  
Latihan Efek Teks Plastik

4. Seleksi teks, pada option s bar tentukan jenis **Font** : misalnya **MagicMarker-Thin**, **Size** : **48** , dan **Text Color** : **#19e628**.



Gambar

### Latihan Efek Teks Plastik

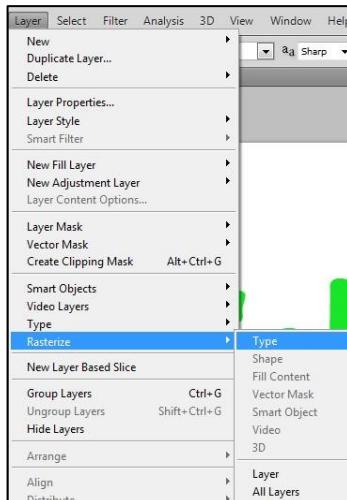
Muncul hasil teks seperti dibawah :

# Nichosa

Gambar

Latihan Efek Teks Plastik

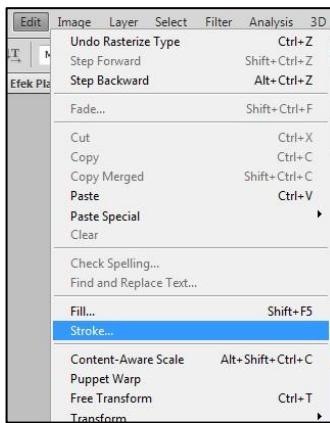
## 5. Pilih Menu Layer ► Rasterize ► Type



Gambar

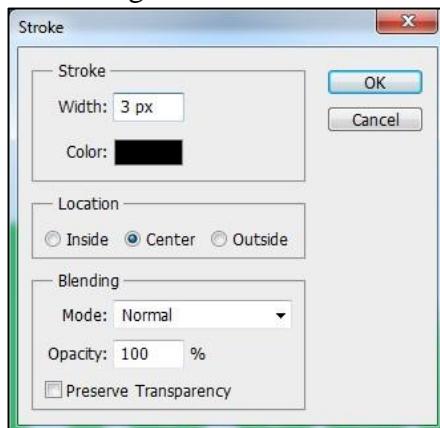
Latihan Efek Teks Plastik

## 6. Kemudian pilih Menu Edit ► Stroke



Gambar  
Latihan Efek Teks Plastik

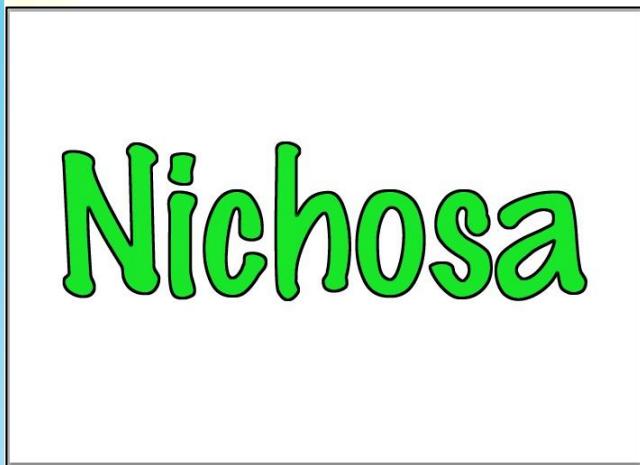
Muncul kotak dialog :



Gambar  
Latihan Efek Teks Plastik

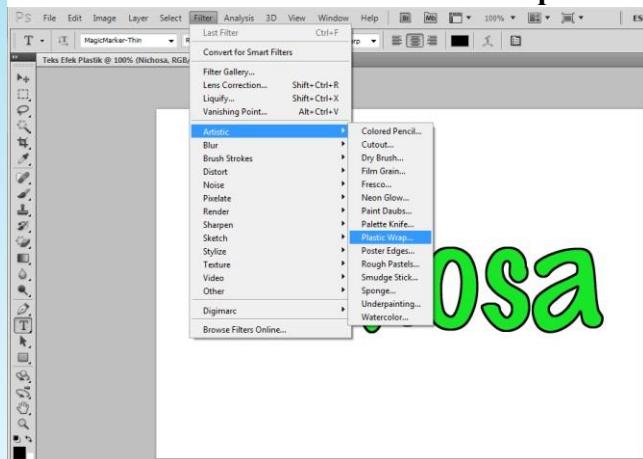
Pada kotak dialog, ubah nilai **Width : 3**

7. Klik **OK**. Muncul hasil :



**Gambar**  
Latihan Efek Teks Plastik

8. Pilih menu **Filter ▶ Artistic ▶ Plastic Wrap**



## Gambar

### Latihan Efek Teks Plastik

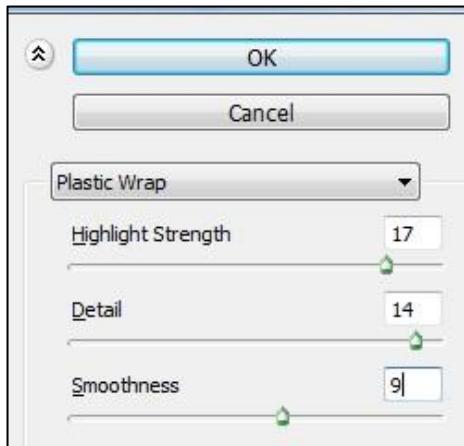
Muncul kotak dialog :



## Gambar

### Latihan Efek Teks Plastik

Pada kotak dialog Plastic Wrap, atur/tentukan nilainya. Misalnya :  
**Highlight Strength : 17, Detail : 14, Smoothness : 9**



**Gambar**  
Latihan Efek Teks Plastik

9. Klik **OK**

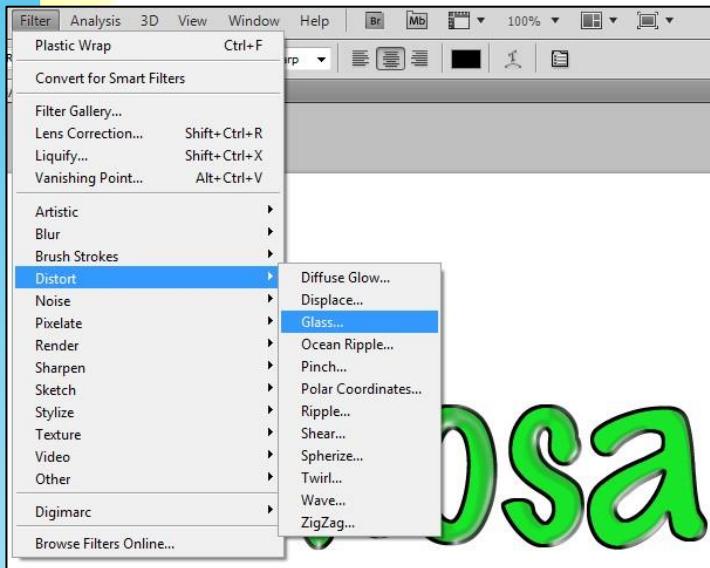
Muncul hasil sementara teks :



**Gambar**

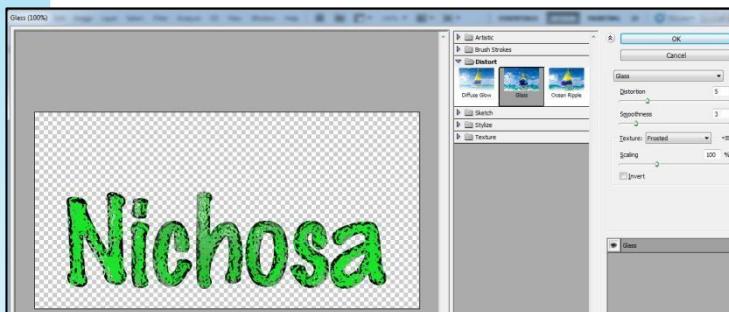
Hasil Sementara Teks

10. Pilih menu Filter ► Distort ► Glass



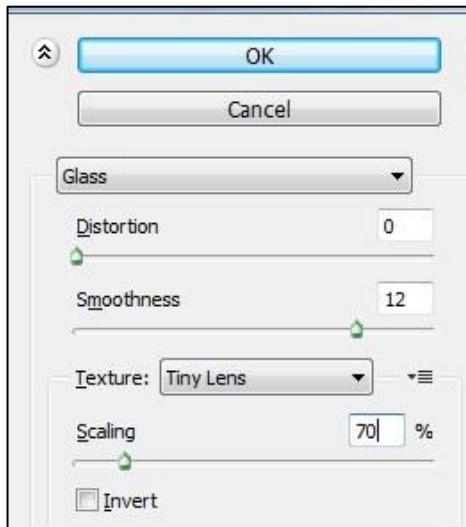
**Gambar**  
Hasil Sementara Teks

Muncul kotak dialog :



**Gambar**  
Hasil Sementara Teks

Pada kotak dialog Glass, atur/tentukan nilainya. Misalnya: **Distortion: 0**, **Smoothness: 12**, **Texture: Tiny Lens**, **Scaling: 70%**.



**Gambar**  
Latihan Efek Teks Plastik

11. Klik **OK**

12. Muncul hasil akhir teks efek plastic



Nichosa

**Gambar**

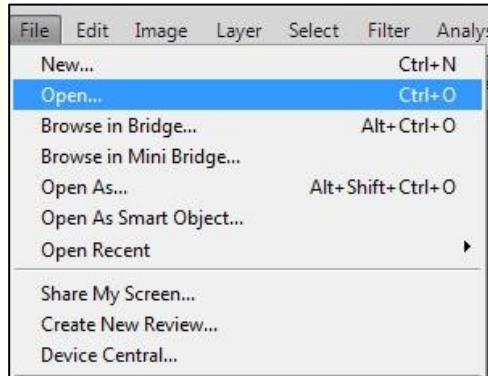
Hasil Akhir Efek Teks Plastik



## BAB 5

# Membuat photo hitam putih

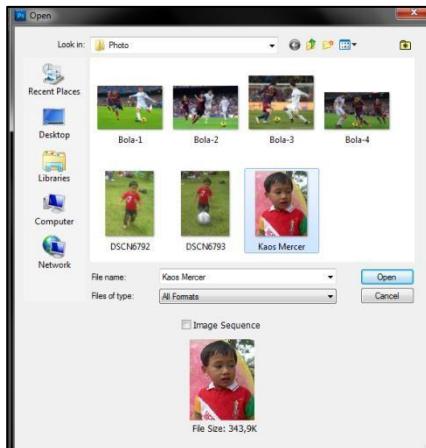
1. Menggunakan Black & White
  - Buka program objek photo
  - Pilih Menu File
  - Pilih Open... atau tekan tombol Ctrl+O



**Gambar**

Menu File ► Open

- Muncul kotak Dialog



**Gambar**

Kotak Dialog Open

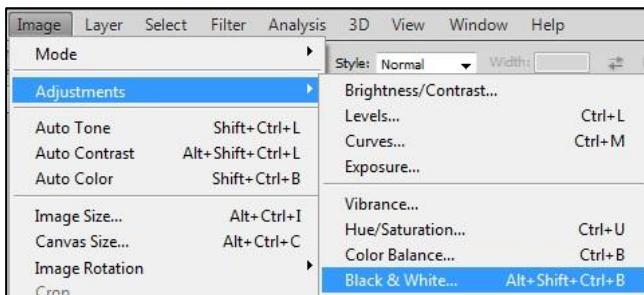
- Pilih photo yang dikehendaki



**Gambar**

Objek Photo Yang Dipilih

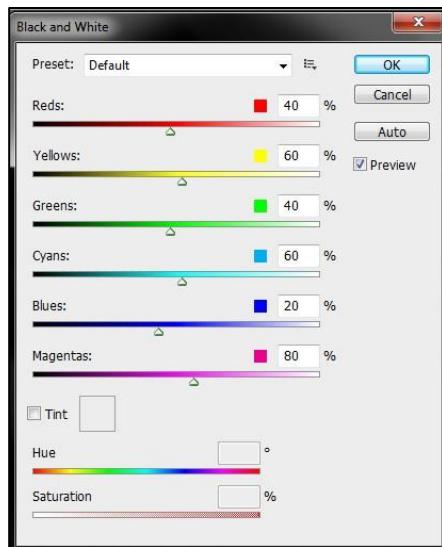
- Pilih Menu **Image** ▶ **Adjustment** ▶ **Black & White...**



**Gambar**

Menu Image Adjustment Black & White

- Muncul kotak dialog Black & White



**Gambar**  
Kotak Dialog Black & White

- Tanpa melakukan perubahan isi dalam kotak dialog tersebut, klik **OK**.
- Muncul hasil perubahan photo warna menjadi hitam putih.



## Gambar.

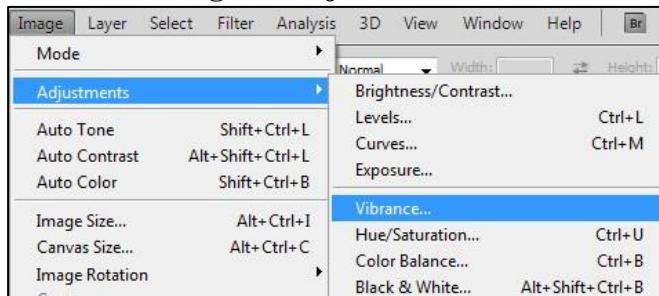
### Hasil Photo Yang Sudah Berubah

2. Menggunakan Vibrance ➤ Buka photo yang mau dirubah.



**Gambar**  
Objek Photo Yang Dipilih

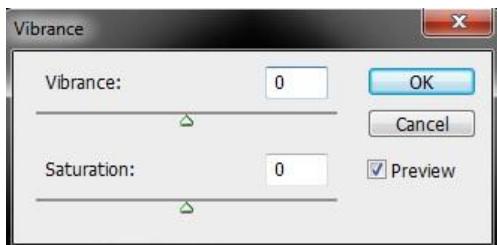
➤ Pilih menu **Image** ➤ **Adjusments** ➤ **Vibrance...**



**Gambar**

Menu **Image** ➤ **Adjusments** ➤ **Vibrance**

- Muncul kotak dialog Vibrance



Gambar

Kotak Dialog Vibrance

Pada kotak dialog vibrance isi/tentukan :

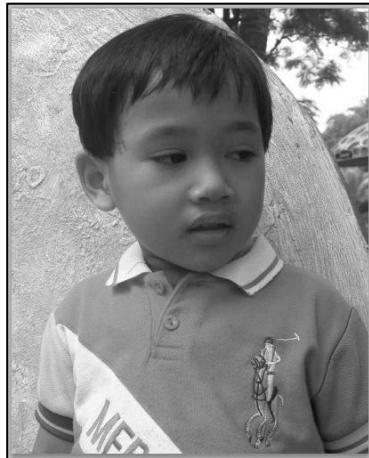
Vibrance : -100

Saturation : -100



Gambar  
Kotak Dialog Vibrance

- Akan muncul hasil perubahan photo.



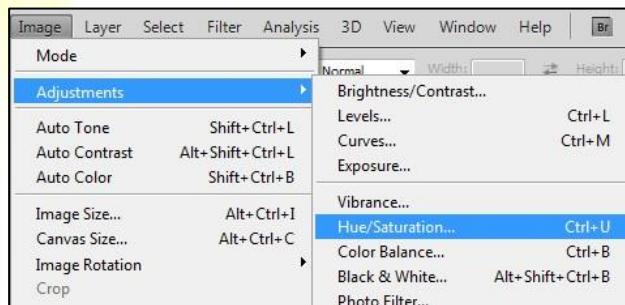
**Gambar**  
**Objek Photo Yang Dipilih**

3. Menggunakan Hue/Saturation ➤  
Buka photo yang mau dirubah.



**Gambar**  
**Objek Photo Yang Dipilih**

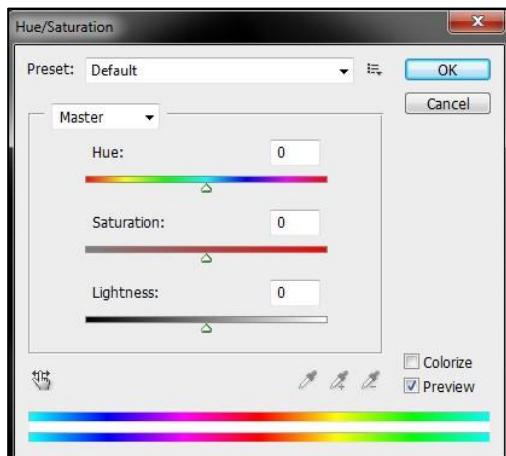
- Pilih menu **Image** ▶ **Adjustments** ▶ **Hue/Saturation...**



Gambar

Menu Image ▶ Adjustments ▶ Hue/Saturation

- Muncul kotak dialog Hue/Saturation



**Gambar**  
Kotak Dialog Hue/Saturation

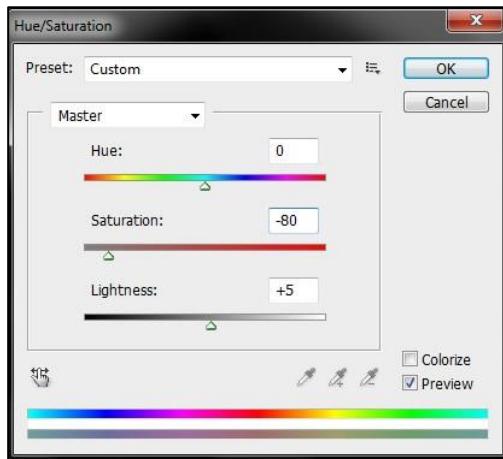
Pada Kotak Dialog Hue/Saturation atur sesuai selera.

Misalnya :

Hue : 0

Saruration : -80

Lightness : +5



## Gambar

Kotak Dialog Hue/Saturation

- Klik OK



## Gambar

Perubahan Photo Dengan Hue/Saturation

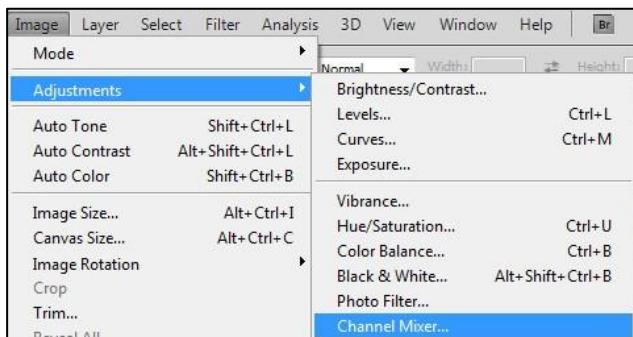
4. Menggunakan Channel Mixer ➤  
Buka photo yang mau dirubah.



**Gambar**

## Objek Photo Yang Dipilih

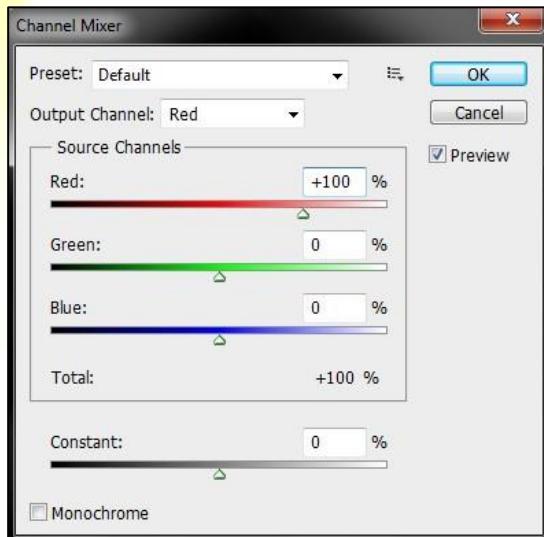
- Pilih menu **Image** ▶ **Adjustments** ▶ **Channel Mixer...**



**Gambar**

Menu **Image** ▶ **Adjustments** ▶ **Channel Mixer**

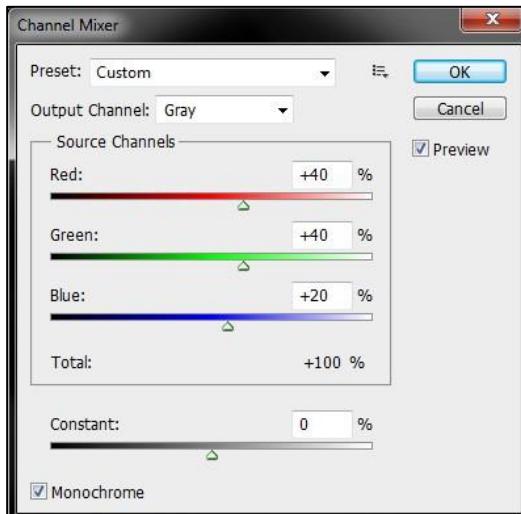
- Muncul kotak dialog **Channel Mixer**



Gambar

Kotak Dialog Channel Mixer

Aktifkan/beri tanda check list pada Monochrome



Gambar

Kotak Dialog Channel Mixer

Klik OK



Gambar

Perubahan Photo Dengan Channel Mixer

## BAB 6

# MENGGANTI WARNA PHOTO

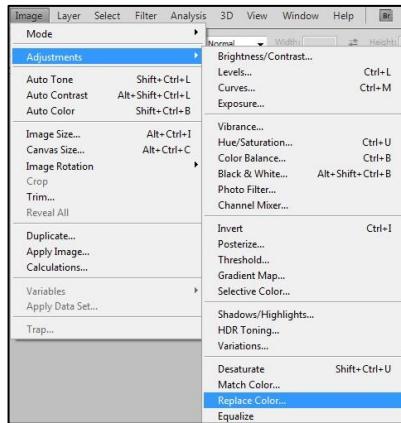
1. Buka photo yang mau dirubah.



**Gambar**

Objek Photo Yang Dipilih

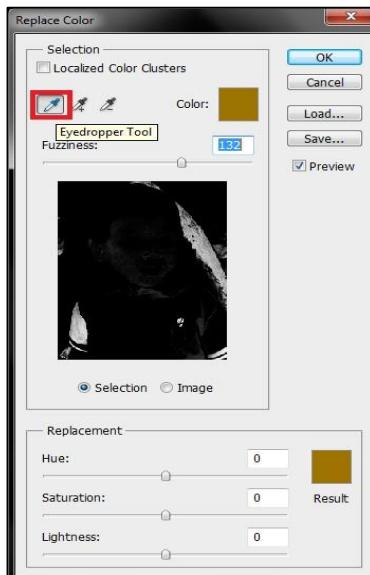
2. Pilih menu Image ▶ Adjustments ▶ Replace Color...



Gambar

Menu Image ▶ Adjustments ▶ Replace Color

3. Muncul kotak dialog Replace Color



Gambar

## Kotak Dialog Replace Color

### 4. Klik/Aktifkan tombol **Eyedropper Tool**

- Klik salah satu warna objek photo. Misalnya kaos yang warna putih.

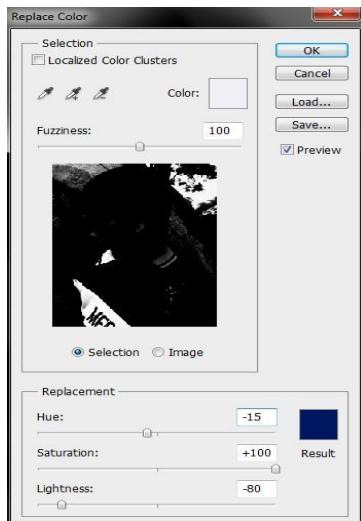


Gambar

## Kotak Dialog Replace Color

- Pada kotak dialog Replace Color berubah. Perhatikan pada bagian Color, berubah warna menjadi Putih.
- Atur bagian yang lain sesuai selera. Misalnya :  
Fuzziness : 100  
Hue : -15

Saturation : +100  
Lightness : -80



Gambar  
Kotak Dialog Replace Color

5. Klik OK



## Gambar

### Objek Photo Yang Sudah Berubah

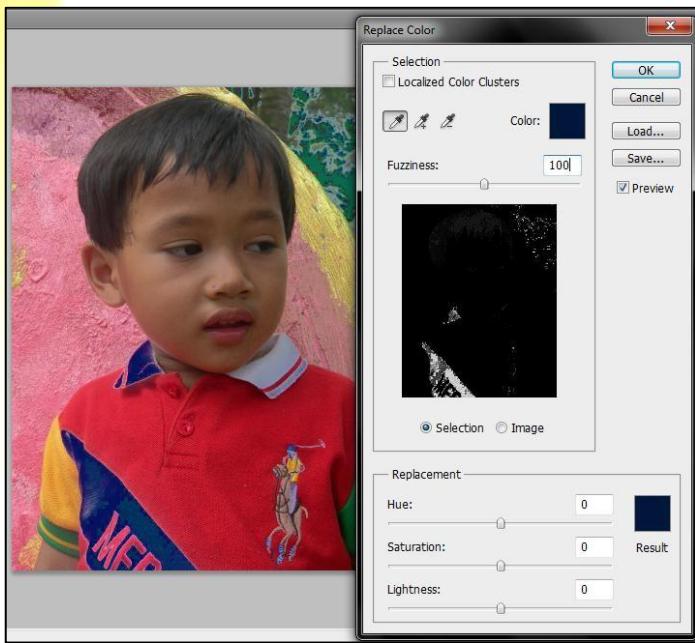
6. Lakukan langkah tersebut di atas, untuk merubah warna objek yang lain.



## Gambar

### Objek Photo Yang Sudah Berubah

7. Pilih menu Image ▶ Adjustments ▶ Replace Color...



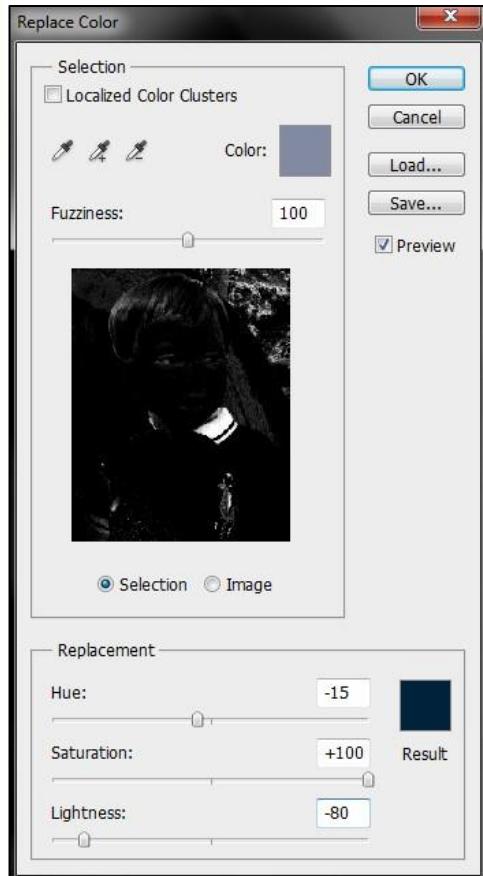
## Gambar

Objek dan Kotak Dialog Replace Color

8. Klik/Aktifkan tombol **Eyedropper Tool**



- Klik salah krah kaos yang masih warna putih.



**Gambar**  
**Kotak Dialog Replace Color**

- Atur bagian yang lain pengaturan di atas :  
Fuzziness : 100  
Hue : -15  
Saturation : +100  
Lightness : -80
- Klik OK
- Muncul hasil photo yang sudah berubah



**Gambar**

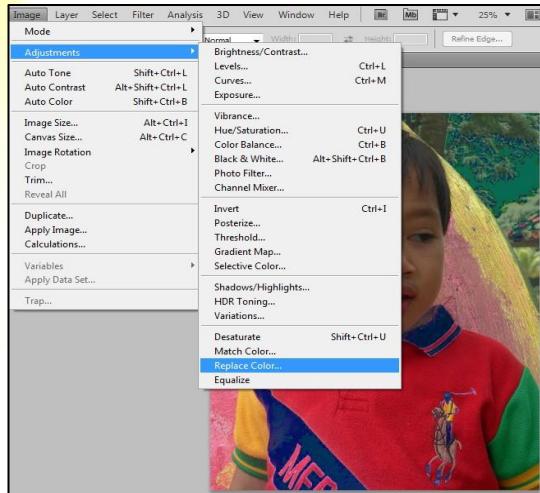
**Objek Photo Yang Sudah Berubah**

Lakukan hal yang sama, apabila anda mau merubah warna yang lainnya.

Misalnya :

Mau merubah objek kaos warna merah.

9. Pilih menu Image Pilih Adjusments  
PilihReplace Color...



Gambar  
Objek dan Kotak Dialog Replace Color

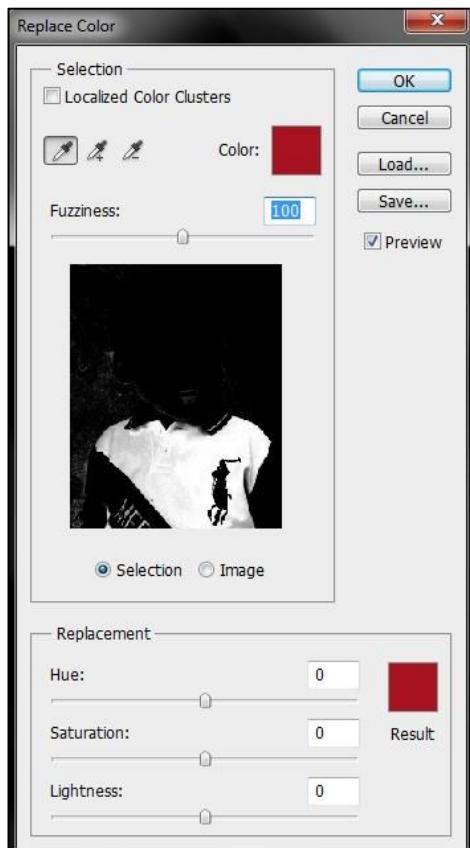
#### 10. Muncul kotak dialog Replace Color



## Gambar

Kotak Dialog Replace Color

11. Klik/Aktifkan tombol **Eyedropper Tool**  >  
Klik objek kaos warna merah.



**Gambar**  
Kotak Dialog Replace Color

Pada kotak dialog Replace Color berubah. Perhatikan pada bagian Color, berubah warna menjadi Merah.

- Atur bagian yang lain pengaturan di atas sesuai selera.

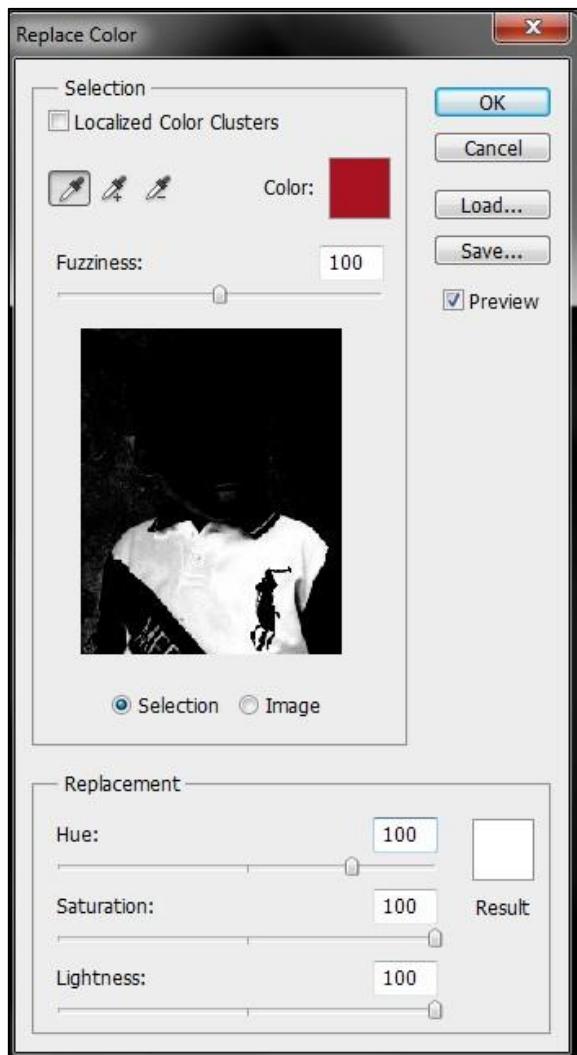
Misalnya :

Fuzziness : 100

Hue : 100

Saturation : 100

Lightness : 100



Gambar

Kotak Dialog Replace Color

- Klik OK
- Muncul photo hasil perubahan.

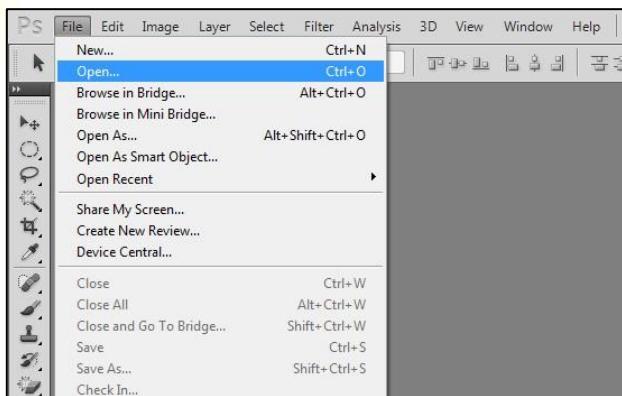


Gambar  
Objek Photo Yang Sudah Berubah

## BAB 7

### A. Menggunakan Lasso Tool

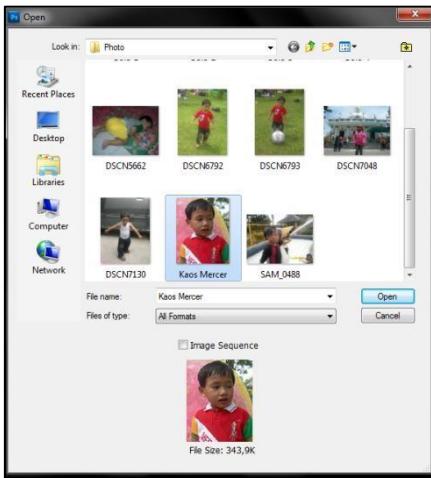
1. Buka program Photoshop, lalu pilih menu **File ▶ Open...**  
Atau tekan **Ctrl + O**



Gambar

Membuka File Objek

2. Muncul tampilan kotak dialog Open:



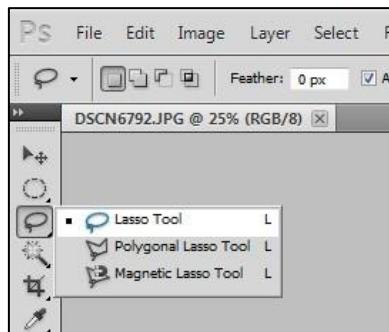
Gambar  
Tampilan Kotak Dialog Open

3. Pilih Objek Photo yang mau diseleksi/dipotong.



Gambar  
Tampilan Photo Yang Dipilih

4. Gunakan lasso tool untuk memotong.

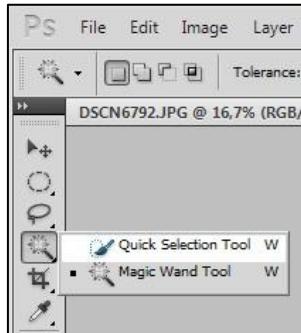


**Gambar**  
Seleksi Dengan Lasso Tool



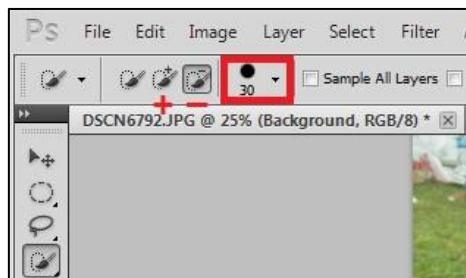
**Gambar**  
Photo Seleksi Dengan Lasso Tool

5. Seleksi photo tersebut dengan mellingkari menggunakan **Lasso Tool**
6. Pada Toolbox pilih **Quick Selection Tool**.



**Gambar**  
Tool Quick Selection Tool

➤ Muncul Properties Quick Selection Tool



**Gambar**  
PropertiesTool Quick Selection Tool



Untuk menambah seleksi



Untuk Mengurangi  
Seleksi



Untuk Mengatur Tool Seleksi

- Edit hasil seleksi diatas yang masih kurang rapih, dengan menggunakan properties tool tersebut.
- Setelah diedit, hasil seleksi akan berubah seperti gambar berikut :

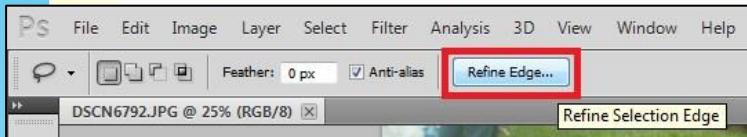


Gambar

Proses Selection Tool

7. Klik tombol Refine Edge.

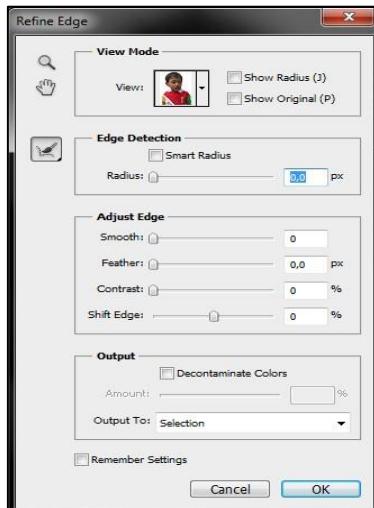
Tombol Refine Edge akan muncul ketika Tool yang diaktifkan adalah Selection Tool



Gambar

Tombol Refine Edge

- Setelah muncul jendela Refine Edge, pilih view seleksi Refine Edge yang paling sesuai



Gambar

Kotak Dialog Refine Edge

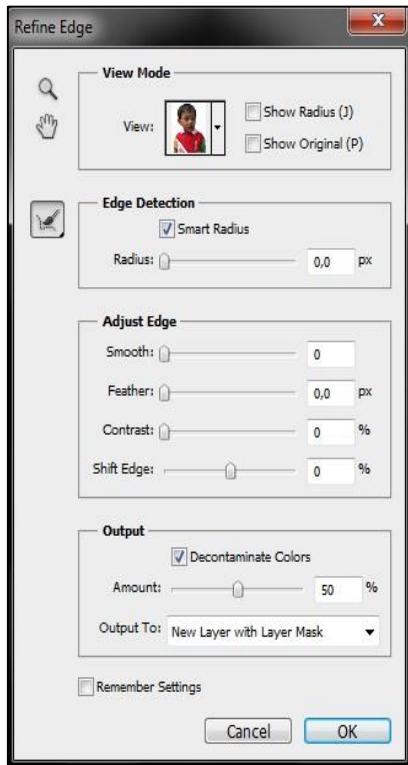
- Pada View pilih **On White (W)**



## Gambar

### Kotak Dialog Refine Edge

- Centang Smart Radius  
Geser slider-slidernya untuk menyesuaikan tingkat keakuratan seleksi (akan tampak di preview foto).



**Gambar**

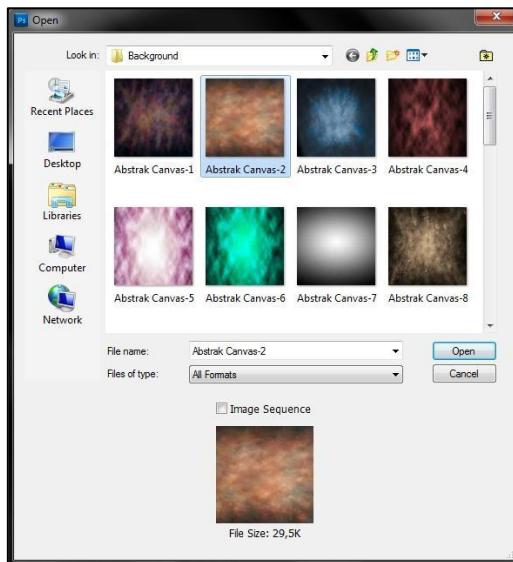
Kotak Dialog Refine Edge

- Setelah itu pilih Output To :**New Layer with Layer Mask**.  
Fungsi ini untuk membuat layer berdasarkan seleksi dari Refine Edge tadi menjadi layer masking.
- Klik OK  
Maka dokumen foto akan tampak seperti gambar di bawah ini.



Gambar  
Hasil Photo Dengan Refine Edge

## 9. Buka dokumen Baru yang akan digabungkan



## **Gambar**

Tampilan Kotak Dialog Open

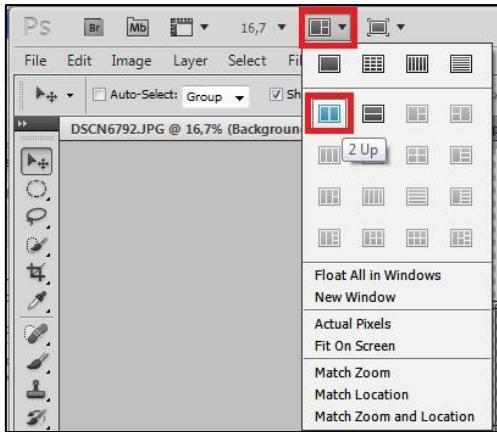
10. Pilih Background yang diinginkan



## **Gambar**

Background Yang Dipilih

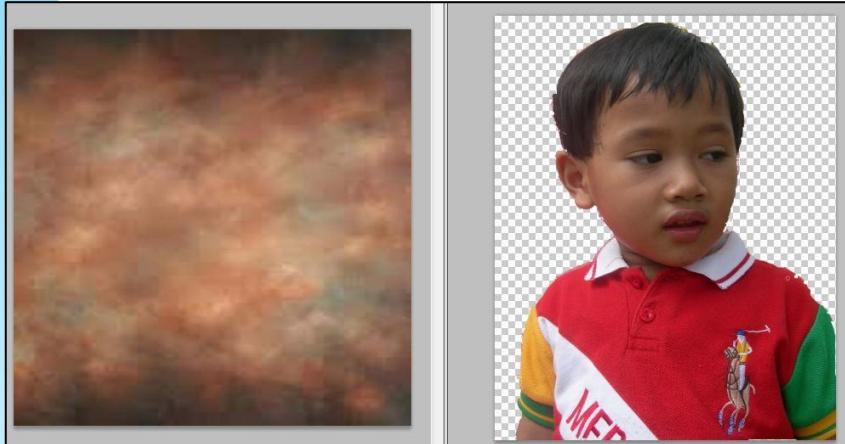
11. Pilih Arange Document untuk membuka 2 file



Gambar

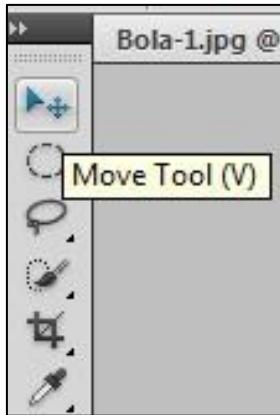
Kotak Dialog Arange Document

12. Pilih jumlah tampilan yang diinginkan.  
Misalnya pilih **2 Up**, untuk menampilkan 2 objek.



Gambar  
Tampilan Objek Dengan 2 Up

13. Pilih Move Tool



**Gambar**

Tool Box Move Tool (V)

14. Geser (Drag) gambar yang akan digabungkan.



**Gambar**

Memindah Objek Dengan Move Tool

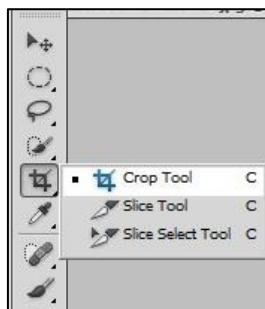


**Gambar**

Hasil Penggabungan 2 Objek

15. Pada Tool Box, pilih **Crop Tool**

Fungsi ini untuk memotong objek, apabila objek masih kurang pas ukurannya.



**Gambar**

## Tool Box Crop Tool

16. Lingkari Objek yang mau dipotong, sesuai dengan keinginan.



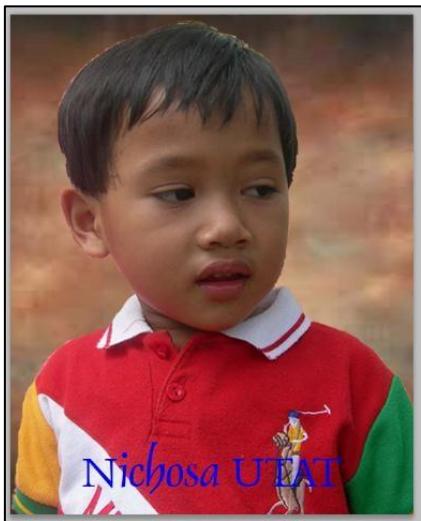
**Gambar**  
Objek Seleksi Dengan Crop Tool

17. Tekan tpmbol **Enter**
18. Akan muncul hasil objek dengan Crop Tool.



Gambar  
Hasil Photo Dengan Crop Tool

19. Bila perlu beri teks sesuai keinginan.

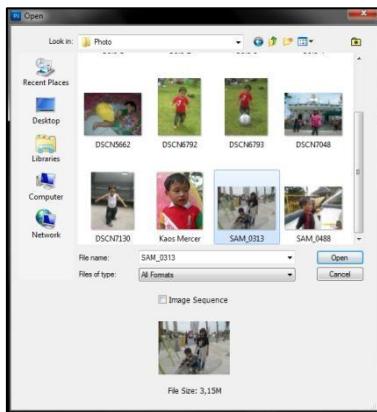


## **Gambar**

### Hasil Photo Seleksi dan Gabung

#### B. Menggunakan Pen Tool

1. Buka File photo yang akan diseleksi :



**Gambar**  
Mengambil File Gambar

2. Pilih file photo yang mau diseleksi



Gambar

File Photo Yang Mau Diseleksi

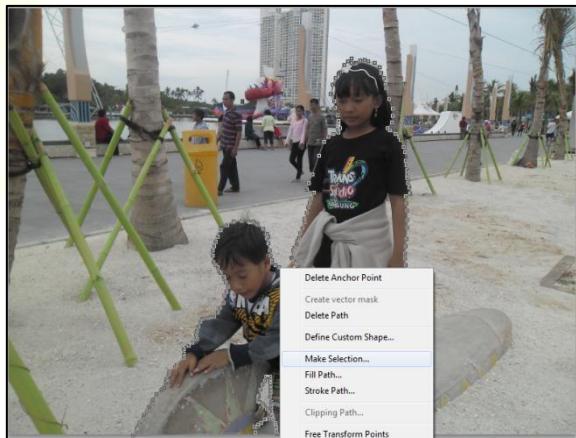
3. Letakkan **Pen Tool** di titik awal dan jalankan pen tool sampai berbentuk Curve.



Gambar

Hasil Photo Seleksi dan Gabung

4. Kalau titik awal sudah bertemu dengan titik akhir, selanjutnya tinggal klik kanan mouse dan klik **Make Selection**, hingga terbentuk garis putus-putus.



**Gambar**

Hasil Photo Seleksi dan Gabung

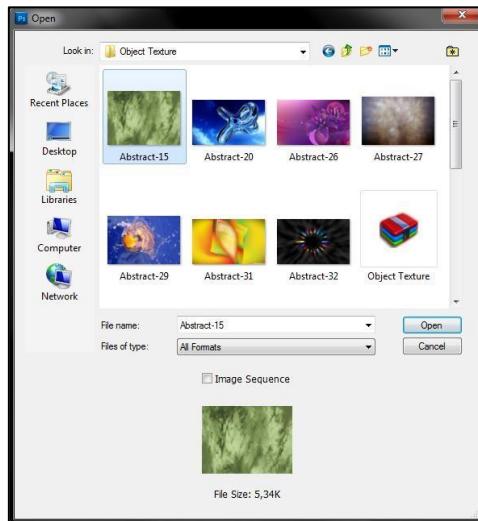
5. Hasil Tampilan **Make Selection**.



Gambar  
Hasil Photo Seleksi dan Gabung

6. Buka File Gambar Background.

Hasil Photo Seleksi dan Gabung



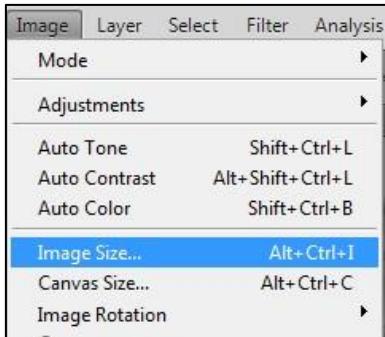
**Gambar**

7. Pilih Gambar Background yang mau diambil.



**Gambar**  
Hasil Photo Seleksi dan Gabung

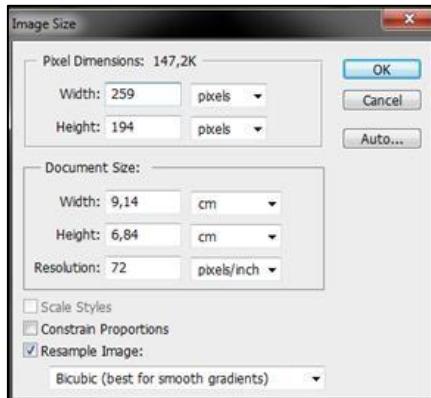
Apabila background tersebut ukurannya kecil, ubah Image Sizennya dengan memilih Menu **Image ▶ Image Size...**



**Gambar**

### Hasil Photo Seleksi dan Gabung

Antara Photo dan Backgruond, ukurannya harus seimbang. Apabila salah satu dari objek tersebut terlalu kecil, bisa diubah dengan cara merubah image size Background atau photo yang diseleksi.

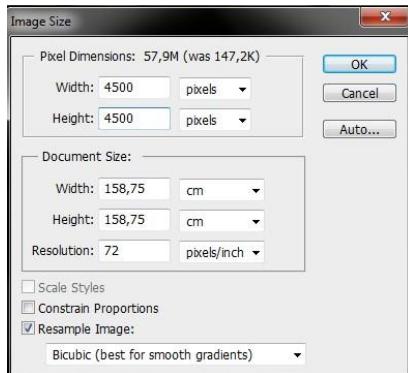


**Gambar**

### Hasil Photo Seleksi dan Gabung

**Gambar**

### Hasil Photo Seleksi dan Gabung



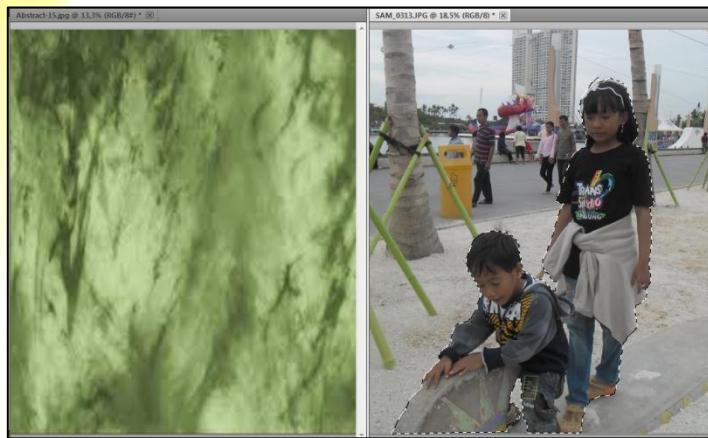
**Gambar**  
Hasil Photo Seleksi dan Gabung

- Setelah Background sudah dibuka, tampilkan kedua objek tersebut dalam satu layar dengan menggunakan **Arrange Documents**.



**Gambar**  
Hasil Photo Seleksi dan Gabung

## 9. Tampilan menggunakan Arange Documents ▶ 2 Up



**Gambar**  
Hasil Photo Seleksi dan Gabung

10. Pilih Move Tool, untuk memindah Photo yang deseleksi ke Background.



11. Geser/Drag objek photo ke dalam Background.

**Gambar**  
Hasil Photo Seleksi dan Gabung



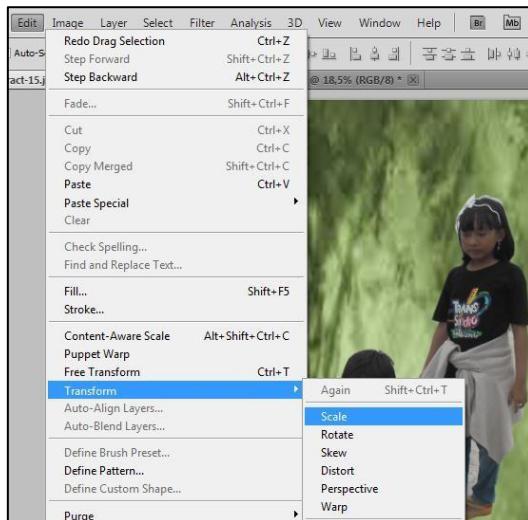
Gambar  
Hasil Photo Seleksi dan Gabung

Hasil penggabungan 2 objek :

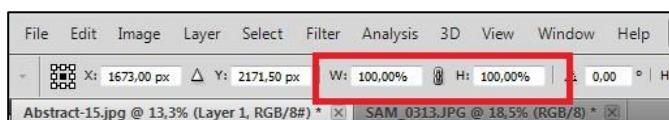


12. Ukuran objek photo masih terlalu kecil (masih kurang proporsional)

Rubah ukuran photo tersebut dengan cara :  
Pilih menu Edit ▶ Transform ▶ Scale



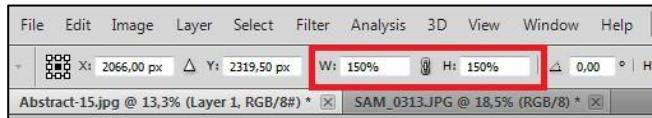
**Gambar**  
Hasil Photo Seleksi dan Gabung



**Gambar**  
Hasil Photo Seleksi dan Gabung

Ubah Prosentasi **W** dan **H**, misalnya Menjadi :

**Gambar**  
Hasil Photo Seleksi dan Gabung



**Gambar**

Hasil Photo Seleksi dan Gabung

Sehingga hasilnya seperti gambar berikut :



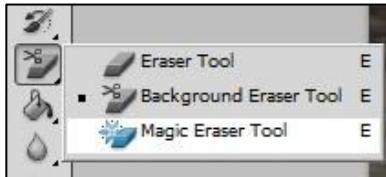
**Gambar**

Hasil Photo Seleksi dan Gabung

Perhatikan photo tersebut. Masih ada beberapa titik yang belum terseleksi, biasanya posisinya yang di tengah.

Ini bisa dirapikan dengan cara menggunakan **Magic Eraser Tool** atau **Eraser Tool**

## a. Menggunakan Magic Eraser Tool



Atur ketajaman seleksi pada **Tolerance** :



**Gambar**

Hasil Photo Seleksi dan Gabung

Klik pada titik objek yang mau rapikan.

## b. Atau Menggunakan Eraser Tool

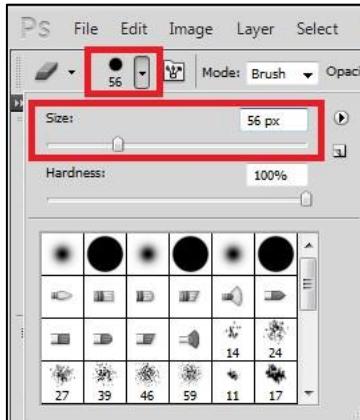


**Gambar**

Hasil Photo Seleksi dan Gabung

**Gambar**

Hasil Photo Seleksi dan Gabung



**Gambar**  
**Hasil Photo Seleksi dan Gabung**

Klik dan geser titik objek yang mau rapikan.  
c. Hasilnya seperti gambar berikut :



**Gambar**  
Hasil Photo Seleksi dan Gabung

C. Menggunakan **Crop Tool**  
Untuk memotong Objek

1. Pada Toolbox pilih **Crop Tool**

**Gambar**  
Hasil Photo Seleksi dan Gabung



2. Seleksi objek photo yang mau dipotong



Gambar  
Hasil Photo Seleksi dan Gabung

3. Tekan **Enter**. Muncul hasil photo seperti berikut :



**Gambar**  
Hasil Photo Seleksi dan Gabung

**Gambar**  
Hasil Photo Seleksi dan Gabung

4. Beri teks pada photo tersebut.



Gambar

Hasil Akhir Photo Seleksi dan Gabung

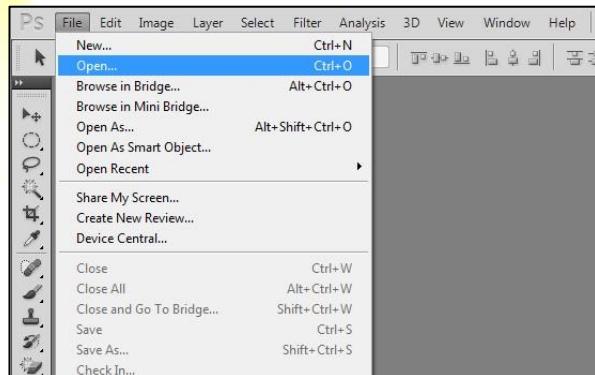


## BAB 8

### A. Menggunakan 1 objek ( 1 Photo )

1. Buka program Photoshop, lalu pilih menu **File ► Open...**

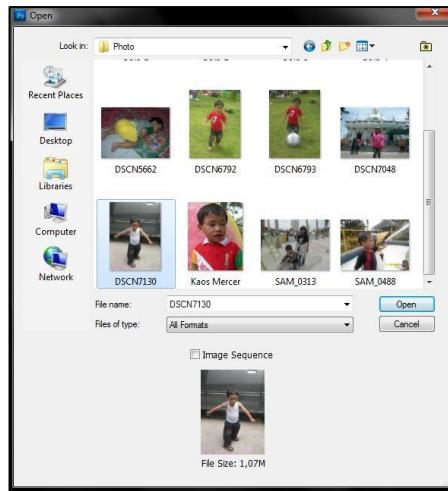
Atau tekan **Ctrl + O**



**Gambar**

### Membuka File Objek

2. Muncul tampilan kotak dialog Open:



**Gambar**  
**Tampilan Kotak Dialog Open**

3. Pilih Objek Photo yang mau diseleksi/dipotong.



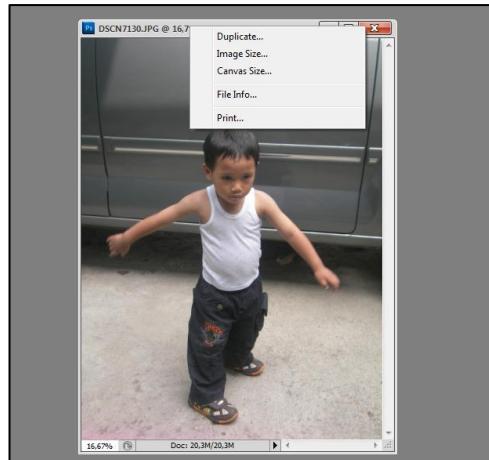
**Gambar**  
**Tampilan Photo Yang Dipilih**

4. Duplikat photo tersebut dengan memilih menu : **Image** ▶ **Duplicate...**



**Gambar**  
Seleksi Dengan Lasso Tool

Atau Klik Kanan Bagian Atas photo, kemudian klik  
**Duplicate...**



**Gambar**

## Membuka File Objek

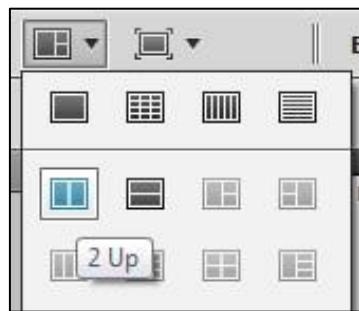
Sekarang sudah ada 2 file dengan photo yang sama.



**Gambar**

Photo Seleksi Dengan Lasso Tool

5. Tampilkan 2 photo tersebut dalam 1 layar, dengan cara pilih ikon **Arange Documents**, pilih **2 Up**



**Gambar**  
Tool Quick Selection Tool

Tampilan layar akan muncul seperti berikut :



**Gambar**  
Membuka File Objek

6. Seleksi salah satu photo tersebut.

Dalam hal ini, kami gunakan **Pen Tool** untuk menyeleksi photo. Anda bisa menggunakan tool yang lain, seperti **Lasso Tool**.



Gambar

### Membuka File Objek

7. Seleksi photo tersebut dengan cara **Clik** mulai dari titik awal, dan klik terus mengelilingi photo tersebut sampai ketemu titik awal.
8. Kalau udah terseleksi dari titik awal sampai titik akhir, klik kanan kemudian klik **Make Selection...**



**Gambar**  
**Membuka File Objek**

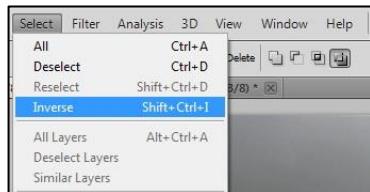
Garis titik titik, akan berubah menjadi garis putus putus.



**Gambar**

## Membuka File Objek

9. Seleksi seluruh photo dengan memilih menu:  
Select ▶ Inverse



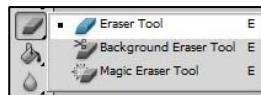
**Gambar**  
Membuka File Objek

Muncul garis seleksi :



**Gambar**  
Membuka File Objek

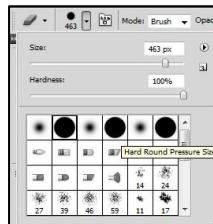
10. Lalu pilih Eraser Tool atau tekan tombol E pada keyboard dan hapuslah semua bagian yang di seleksi tadi.



Gambar

### Membuka File Objek

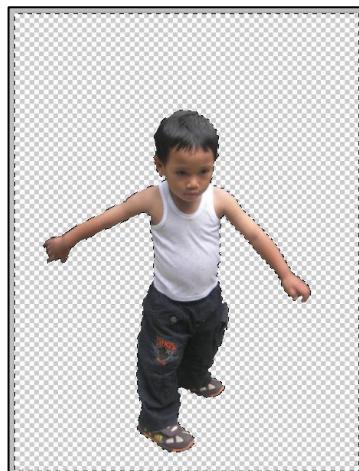
Jika masih ada bagian yang tersisa, Zoom gambarnya dengan menekan tombol (Z).



Gambar

### Membuka File Objek

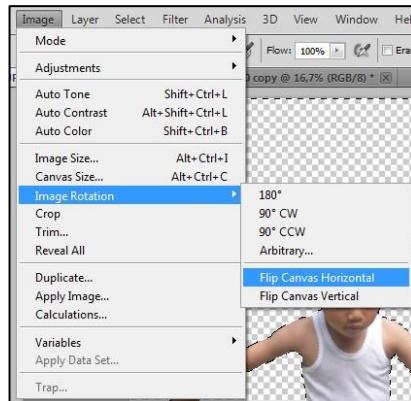
Lakukan penghapusan kembali dengan menggunakan Eraser tool tadi pilih lah mata seperti gambar berikut :



**Gambar**

### Membuka File Objek

11. Selanjutnya rubah posisi nya dengan cara pilih menu: **Image** ▶ **Image Rotation** ▶ **Flip Canvas Horizontal**



**Gambar**

### Membuka File Objek

Dan hasilnya seperti ini :



**Gambar**

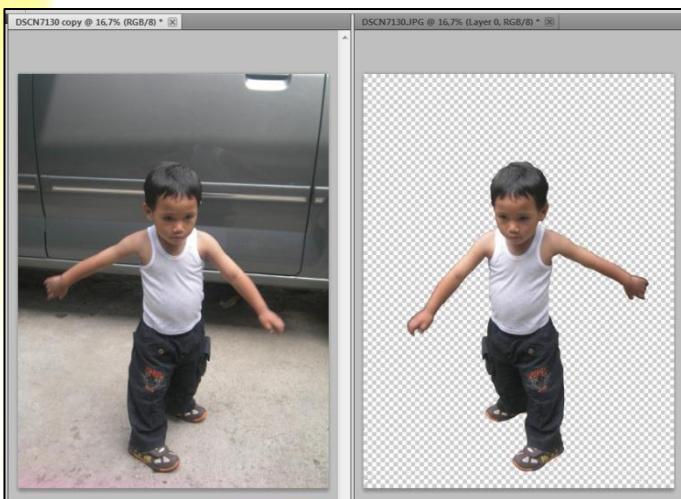
### Membuka File Objek

12. Setelah itu tampilkan kedua photo tersebut dengan cara klik ikon **Arange Selection** dan klik **2 Up**.



**Gambar**

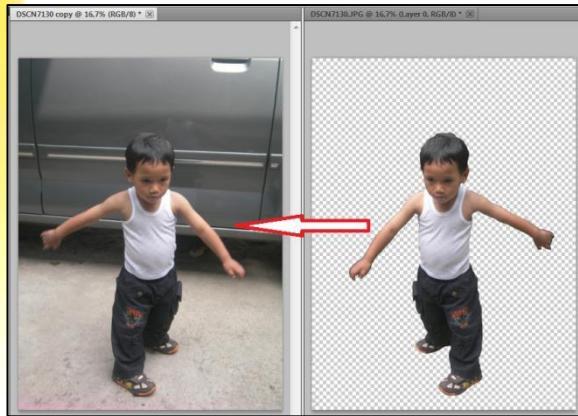
### Membuka File Objek



**Gambar**  
Membuka File Objek

13. Pindah photo hasil seleksi ke photo asli, dengan cara Drag menggunakan **Move Tool**.





**Gambar**  
Membuka File Objek

Hasil penggabungan seperti tampak berikut :



**Gambar**

## Membuka File Objek

14. Bila perlu, kita bisa melakukan pemotongan photo tersebut, agar lebih proporsional.

Cara pemotongan, gunakan **Crop Tool**



**Gambar**  
**Membuka File Objek**



**Gambar**  
**Membuka File Objek**

**B. Menggunakan 2 objek ( 1 Photo dan 1 Background)**

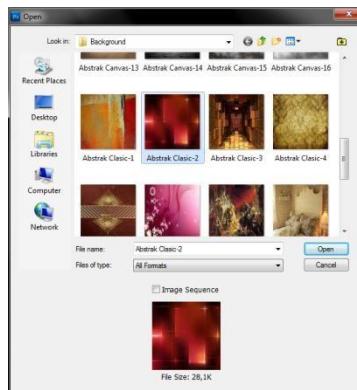
1. Untuk membuat objek kembar dengan Latar Background, gunakan photo hasil seleksi di atas.



**Gambar**

### Membuka File Objek

2. Buka File Background yang mau dijadikan Objek Latar.



**Gambar**

### Membuka File Objek

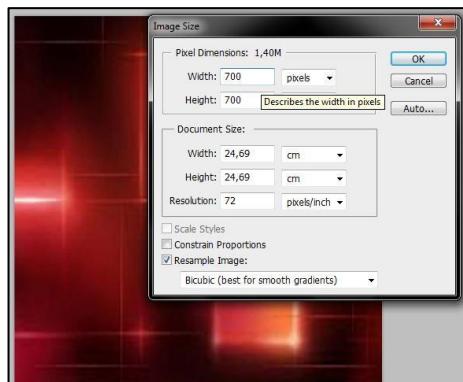
3. Muncul tampilan background :



**Gambar**  
Membuka File Objek

Ubah ukuran Image background tersebut, sesuaikan dengan ukuran dari photo.

Pilih menu **Image ▶ Image Size**



**Gambar**  
Membuka File Objek

Rubah ukuran size-nya. Misalnya :

Width : 5000 px

High : 3500 px



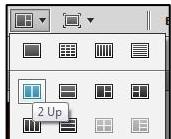
**Gambar**  
Membuka File Objek

- Hasil perubahan Size :



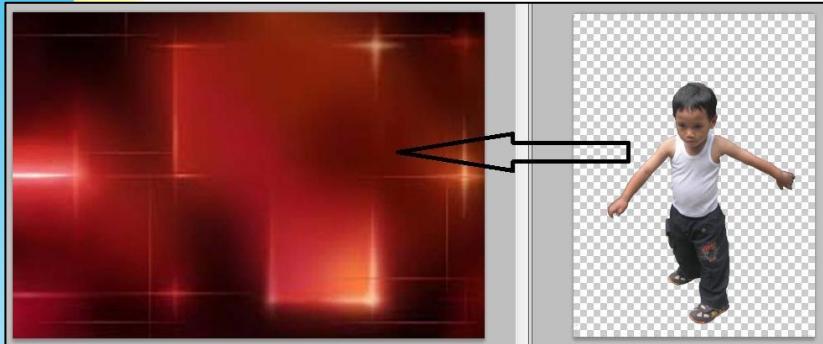
**Gambar**  
Membuka File Objek

- Tampilkan 2 objek ( photo dan background dalam 1 layar )  
Klik ikon Arange Documents



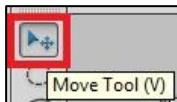
Gambar

### Membuka File Objek



Gambar  
Membuka File Objek

6. Pindahkan photo ke Background, menggunakan **Move Tool**.



7. Sehingga akan tampak hasil seperti berikut :



**Gambar**

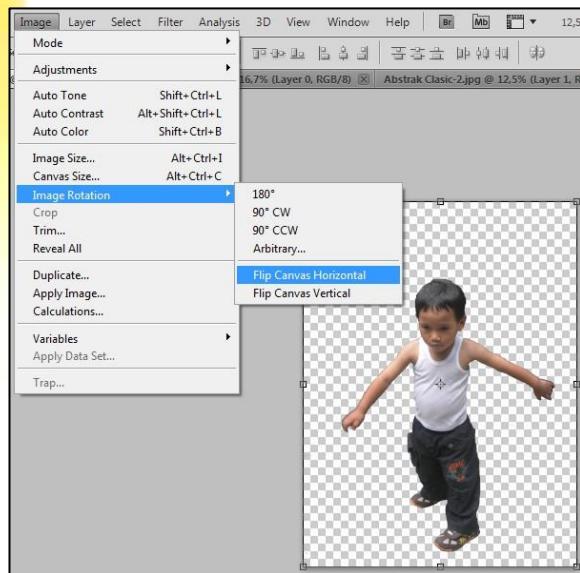
### Membuka File Objek

8. Buka kembali photo yang sudah terseleksi.



9. Selanjutnya rubah posisi nya dengan cara pilih menu:

## **Image ▶ Image Rotation ▶ Flip Canvas Horizontal**



**Gambar**

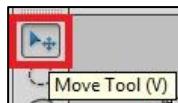
### **Membuka File Objek**

10. Hasil perubahan photo :

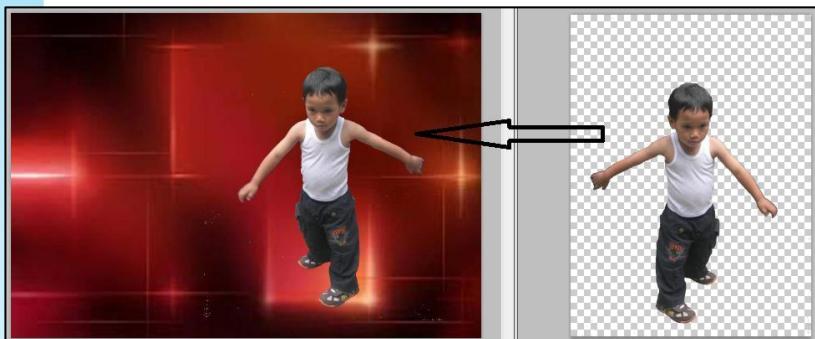


**Gambar**  
Membuka File Objek

11. Pindahkan photo ke Background, menggunakan **Move Tool**.



12. Sehingga akan tampak hasil seperti berikut :



**Gambar**

## Membuka File Objek

13. Akan muncul hasil akhir dari pembuatan objek kembar.



**Gambar**  
Membuka File Objek

14. Bila diperlukan, kita bisa memotong objek tersebut agar tampilannya lebih proporsional.

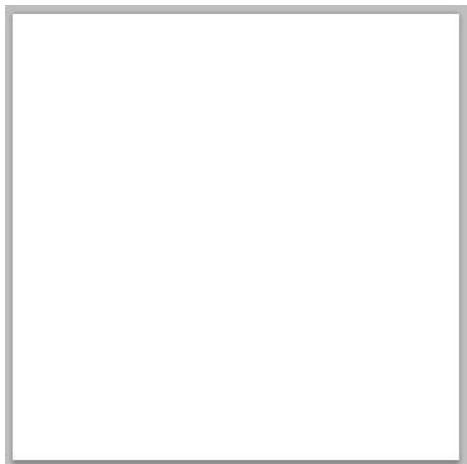


**Gambar**  
Membuka File Objek

BAB 9

## DESAIN ANIMASI

1. Buka file lembar kerja Photoshop

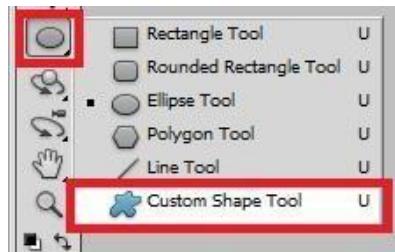


**Gambar**

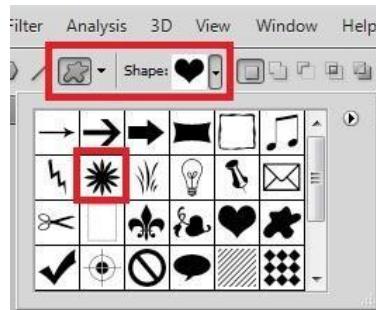
## Membuat Dokumen Baru

Buat ukurannya. Misalnya 350 px x 350 px

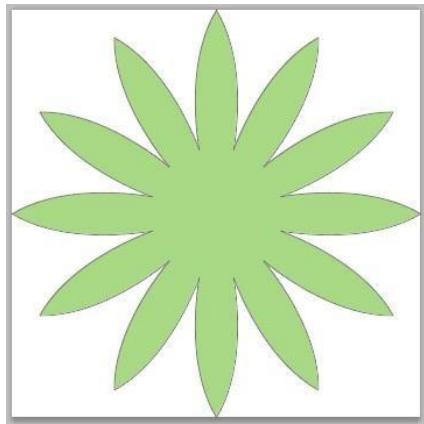
### 2. Aktifkan Custom Shape Tool



### 3. Pilih gambar yang disukai

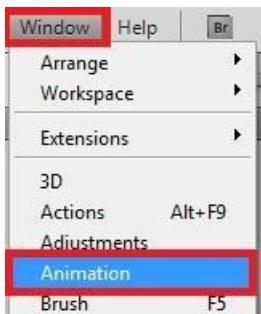


### 4. Buat objek gambar di area lembar kerja Buat warna sesuai Hobi

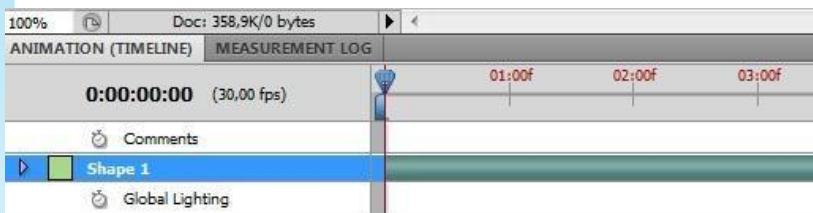


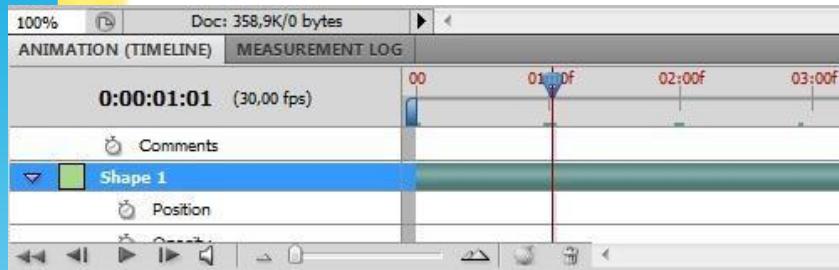
2

5. Aktifkan menu Window ▶ Animation

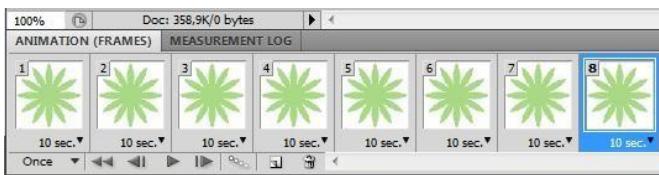
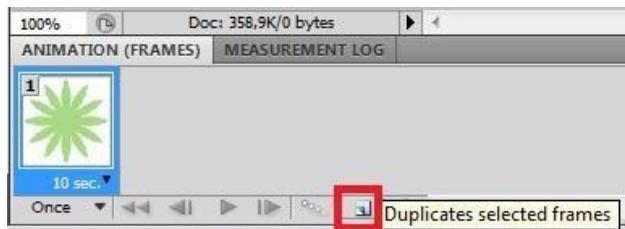


6. Sekarang set waktu durasi animasi. Misalnya : 0,1 detik

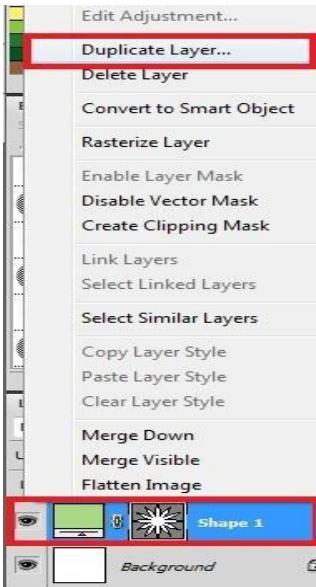




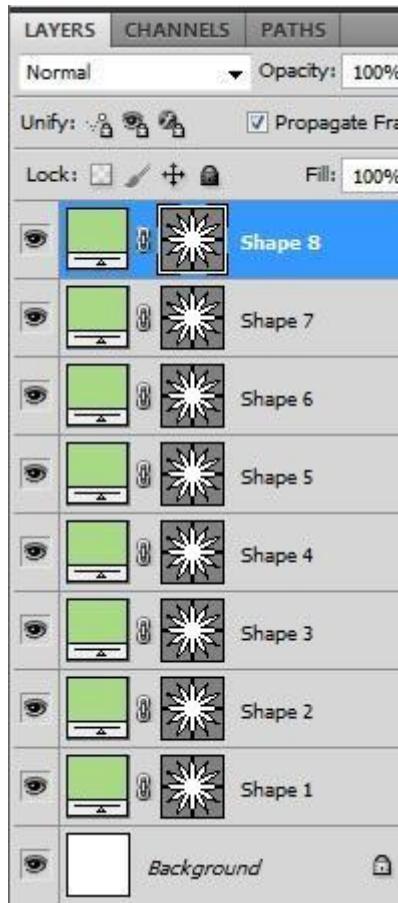
7. Duplikate Frame Animasi sesuai kebutuhan. Misalnya 10



8. Setelah duplicate Animasi, Duplikate juga Layer Animasi sebanyak Frame Animasi

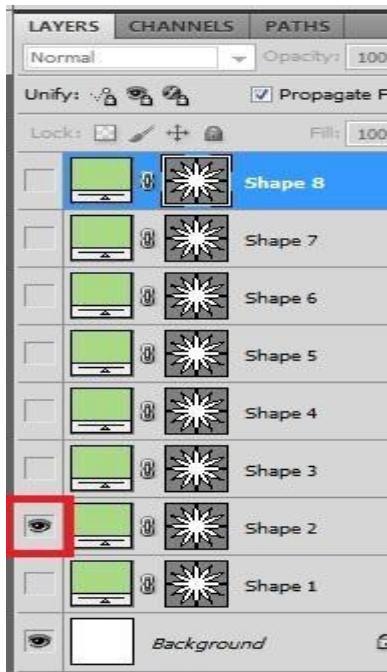
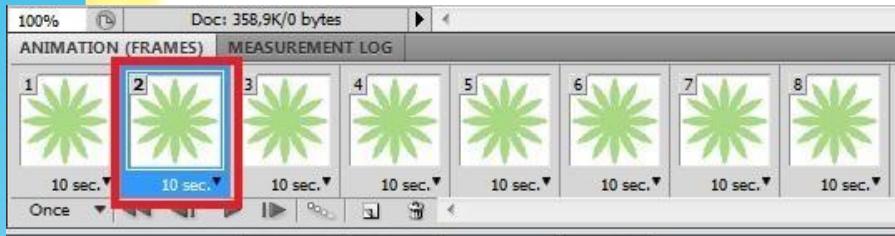


4

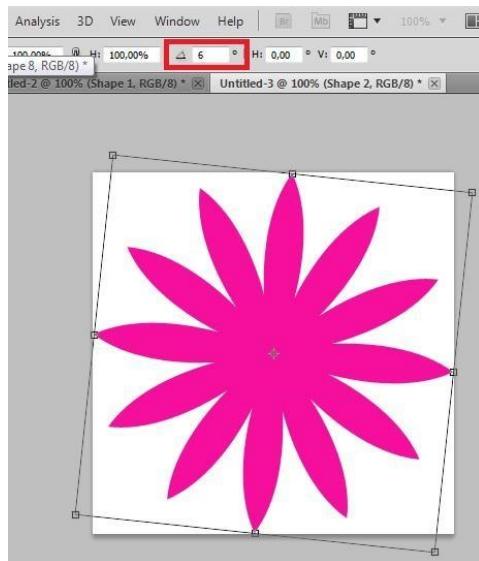
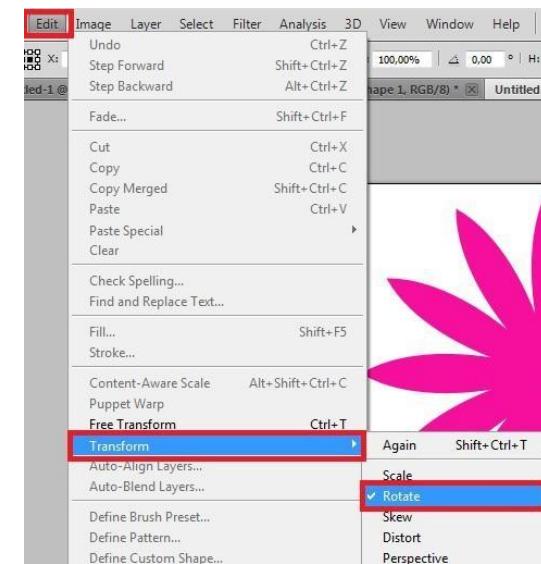


9. Langkah selanjutnya setting *Indicates layer visibility* (ikon mata)

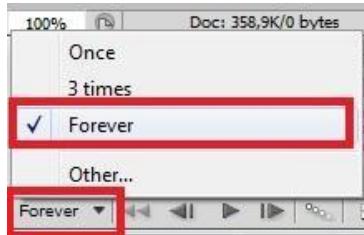
Pada setiap frame. Maksudnya jika frame Animasi 1 aktif, maka *Indicates layer visibility* juga aktif harus layer Animasi 1.



10. Jika sudah selesai melakukan pengaturan Indicates layer visibility di semua Layer Animasi, aktifkan Frame 1 dan Layer 1, klik menu Edit ▶ Transform ▶ Rotate Robah posisi menjadi  $6^0$ .
11. Lakukan juga untuk Frame Animasi 2 dan Layer Animasi 2 dan seterusnya dengan kelipatan posisi  $6^0$  ( $6^0, 12^0, 18^0$ , dan seterusnya)



12. Sekarang tes gambar tersebut, dengan cara klik Play Animasi Klik Forever, agar Animasi kontinyu bergerak



13. Simpan hasil tersebut dengan cara :  
Klik Menu File Save for Web